



PEDOMAN PENDIDIKAN

Program Pascasarjana Multidisipliner
Universitas Brawijaya



Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Universitas Brawijaya
2016



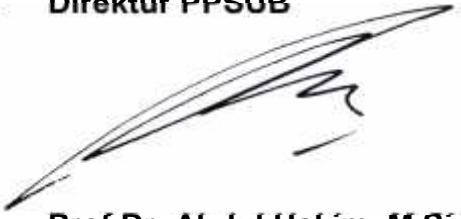


PEDOMAN PENDIDIKAN

**Program Pascasarjana Multidisipliner
Universitas Brawijaya
Tahun Akademik 2016/2017**

**Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Universitas Brawijaya
2016**

**PEDOMAN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA MULTIDISIPLINER
TAHUN 2016**

Kode Dokumen	: 014000401
Revisi	: 0
Tanggal	: 16 Mei 2016
Diajukan Oleh	: Wakil Direktur I  Amin Setyo Leksono., S.Si., M.Si., Ph.D NIP. 197211172000121001
Dikendalikan Oleh	: Ketua Gugus Jaminan Mutu  Dr. Ir. Harsuko Riniwati., MP NIP. 196606041990022001
Disahkan Oleh	: Direktur PPSUB  Prof. Dr. Abdul Hakim, M.Si NIP. 196102021985031006

KATA PENGANTAR

Pedoman Pendidikan tahun akademik 2016/2017 diterbitkan dalam rangka mempercepat penyebarluasan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan Proses Belajar Mengajar di Program Pascasarjana Multidisipliner Universitas Brawijaya.

Pedoman pendidikan ini merupakan penjabaran pelaksanaan Undang-undang sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 1999 tentang Perubahan atas PP No. 17 tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dan SK Mendiknas Nomor 080/O/2002 tentang Statuta Universitas Brawijaya, serta Peraturan Rektor No 6 Tahun 2015. Pedoman ini menjadi panduan bagi seluruh pimpinan, pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di lingkungan Program Pascasarjana Multidisipliner Universitas Brawijaya untuk dapat dilaksanakan secara konsisten. Pedoman pendidikan ini terdiri dari 6 Bab. Mengingat permasalahan pendidikan selalu berkembang, maka perlu dilakukan perbaikan pedoman pendidikan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi.

Akhirnya kami berharap pedoman pendidikan ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, baik kepada pimpinan Program Pascasarjana Multidisipliner, mahasiswa, dosen maupun masyarakat.

Direktur,

ttd.

Prof.Dr. Abdul Hakim, M.Si
NIP. 196102021985031006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
KALENDER AKADEMIK UB	iv
PIMPINAN PROGRAM PASCASARJANA MULTIDISIPLINER	vi
KETUA PROGRAM STUDI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Sejarah Singkat Program Pascasarjana Multidisipliner UB	1
1.2. Visi, Misi dan Tujuan Universitas Brawijaya	2
1.3. Visi, Misi dan Tujuan PPs-UB	2
1.4. Struktur Organisasi	4
BAB II. SISTEM PENERIMAAN MAHASISWA BARU	5
2.1. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru	5
2.2. Persyaratan Calon Mahasiswa PPs-UB	5
BAB III. SISTEM PENDIDIKAN	7
3.1. Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)	7
3.1.1 Pengertian Sistem Kredit	7
3.1.2 Pengertian Sistem Semester	7
3.1.3 Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS)	8
3.2. Nilai Kredit dan Beban Studi	9
BAB IV. PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER	10
4.1. Kompetensi Utama	10
4.2. Beban Belajar	10
4.3. Muatan Kurikulum	10
4.4. Tesis	11
4.4.1 Pengertian Tesis	11
4.4.2 Tahapan Tesis	11
4.4.3 Ujian Proposal Penelitian Tesis	11
4.4.4 Penelitian dan Penulisan Tesis	13
4.4.5 Seminar Hasil Penelitian Tesis	13
4.4.6 Ujian Akhir Tesis	14
4.4.7 Publikasi Ilmiah	16
4.4.8 Kualifikasi, Penentuan, Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing.	17
4.5. Penilaian Hasil Belajar	17
4.6. Kesetaraan Nilai Angka, Nilai Huruf dan Angka Mutu	17
4.7. Lama Studi dan Yudisium Program Magister	18
4.8. Predikat Kelulusan Magister	18
4.9. Evaluasi Keberhasilan Studi	18
4.10. Perencanaan Kalender Studi Mahasiswa	19
4.11. Flow Chart kegiatan akademik Program Magister	20
BAB V. PROGRAM PENDIDIKAN DOKTOR	21
5.1. Kompetensi Utama	21
5.2. Beban Belajar	21

5.3.	Muatan Kurikulum	22
5.4.	Disertasi.....	23
5.5.	Tahapan Ujian Disertasi	23
5.5.1	Ujian Kualifikasi	23
5.5.2	Sidang Komisi Proposal Disertasi	24
5.5.3	Ujian Proposal Disertasi	24
5.5.4	Seminar Hasil Penelitian	25
5.5.5	Ujian Kelayakan Disertasi	26
5.5.6	Ujian Akhir Disertasi	28
5.6.	Supervisi Pelaksanaan Penelitian	30
5.7.	Kesetaraan Nilai Angka, Nilai Huruf, dan Angka Mutu di UB	31
5.8.	Beban Studi dan Masa Studi Program Doktor	31
5.9.	Yudisium Program Doktor	32
5.10.	Predikat Kelulusan Doktor	32
5.11.	Evaluasi Keberhasilan Studi	32
BAB VI.	KURIKULUM DAN SILABUS PROGRAM STUDI	34
6.1.	Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan	34
6.1.1	Visi Misi dan Tujuan Program Studi	34
6.1.2	Beban dan Lama Studi	35
6.1.3	Kurikulum	35
6.1.4	Silabus	37
6.2.	Program Magister Kajian Wanita	37
6.2.1	Visi Misi Program Studi	38
6.2.2	Kompetensi Lulusan	38
6.2.3	Kurikulum	38
6.2.4	Lama Studi dan Gelar Lulusan	40
6.3.	Program Magister Studi Ketahanan Nasional	41
6.3.1	Deskripsi Program Studi	41
6.3.2	Visi dan Misi	42
6.3.3	Tujuan	42
6.3.4	Keminatan	42
6.3.5	Kurikulum	43
6.4.	Program Doktor Ilmu Lingkungan	45
6.4.1	Deskripsi Program Studi	45
6.4.2	Visi dan Misi	45
6.4.3	Tujuan	46
6.4.4	Beban dan Lama Studi	46
6.4.5	Fasilitas	46
6.4.6	Persyaratan	46
6.4.7	Kurikulum	47
LAMPIRAN	48

**KALENDER AKADEMIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2015 / 2016**

SEMESTER GANJIL	TANGGAL
Daftar Ulang Mahasiswa Baru :	
Pascasarjana	1 – 31 Agustus 2016
Daftar Ulang Administrasi (pembayaran SPP online) bagi mahasiswa lama	18 – 28 Agustus 2016
Daftar Ulang Akademik (pengisian KRS) mahasiswa lama	18 – 28 Agustus 2016
Upacara Penerimaan Mahasiswa Baru	1 September 2016
PKK- MABA bagi mahasiswa baru	2 – 3 September 2016
KULIAH SEMESTER GANJIL	7 September – 24 Desember 2016
Pelaporan PDPT 2014/2	7 – 25 September 2016
Batas akhir batal tambah dan pembatalan mata kuliah	Diserahkan kebijakan fakultas
Ujian Tengah Semester (UTS)	26 Oktober – 6 Nopember 2016
Batas akhir pengumuman Jadwal Ujian Akhir Semester Ganjil	28 Desember 2016
Pekan Sunyi	28 – 31 Desember 2016
Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil	4 – 15 Januari 2017
Batas akhir pengumuman nilai ujian dan Pengisian KHS	22 Januari 2017
Batas akhir evaluasi keberhasilan studi mahasiswa	27 Januari 2017
Batas akhir Semester Ganjil	5 Februari 2017

SEMESTER GENAP	TANGGAL
Daftar Ulang Mahasiswa Baru :	
- Pascasarjana	1 - 28 Pebruari 2017

Daftar Ulang Administrasi (pembayaran SPP online)	25 Januari – 5 Pebruari 2017
Daftar Ulang Akademik (Pengisian KRS)	25 Januari – 5 Pebruari 2017
KULIAH SEMESTER GENAP	15 Pebruari – 3 Juni 2017
Pelaporan PDPT 2015/1	15 Pebruari – 4 Maret 2017
Batas akhir batal tambah dan pembatalan mata kuliah	Diserahkan kebijakan fakultas
Ujian Tengah Semester (UTS)	4 - 15 April 2017
Batas akhir pengumuman Jadwal Ujian Akhir Semester Genap	3-Jun-17
Pekan Sunyi	6 – 10 Juni 2017
Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Genap	13 – 24 Juni 2017
Pelaksanaan Semester Pendek	27 Juni – 1 Juli dan 18 – 12 Agustus 2017
Batas akhir pengumuman nilai ujian dan Pengisian KHS	1-Jul-17
Batas akhir evaluasi keberhasilan studi mahasiswa	19 Agustus 2017
Batas akhir Semester Genap	26 Agustus 2017

KEGIATAN UNIVERSITAS	TANGGAL
Upacara Dies Natalis UB ke 52 (Pidato Ilmiah)	5-Jan-16
Wisuda Pascasarjana, Sarjana dan Vokasi	Tanggal akan ditentukan jika peserta mencapai 1.000 orang

**PIMPINAN PROGRAM PASCASARJANA MULTIDISIPLINER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



Direktur

Prof.Dr. Abdul Hakim, M.Si

Wakil Direktur I

Amin Setyo Leksono, S.Si., M.Si., Ph.D

Wakil Direktur II

Dr. Endah Setyowati, S.Sos., M.Si

**KETUA PROGRAM STUDI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



Program Magister
Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan
Dr.Ir. Aminuddin Afandhi, MS



Program Magister
Studi Wawasan Pertahanan Nasional
Prof. Dr.Ir. Zaenal Fanani, MS



Program Magister
Kajian Wanita
Wike, S.Sos.,DPA



Program Doktor
Ilmu Lingkungan
Dr. Bagyo Yanuwiadi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Singkat Program Pascasarjana Multidisipliner Universitas Brawijaya

Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Multidisipliner (PPs-UB) dirintis sejak tahun 1981. Rintisan ini diawali dengan kerjasama antara Universitas Brawijaya dengan Universitas Gajah Mada untuk menyelenggarakan Program Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) UGM - UNIBRAW. Program ini bertujuan untuk membantu Universitas Brawijaya dalam merencanakan dan melaksanakan pendidikan pascasarjana secara mandiri.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 325/DII/1982, Program KPK UGM-UNIBRAW membuka pendidikan Pascasarjana (S2) untuk Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 348/D/1982, Program KPK UGM-UNIBRAW membuka Program Studi Ilmu Tanaman. Kegiatan pendaftaran mahasiswa pasca sarjana mulai dilakukan di Universitas Brawijaya pada awal tahun 1982. Pada tahun akademis 1985/1986 Program KPK UGM-UNIBRAW membuka Program Studi Pengelolaan Tanah dan Air berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1872/DK/1985.

Sesuai dengan perkembangan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki Universitas Brawijaya dan permintaan pihak-pihak yang sangat membutuhkan, pada tahun 1989 dibuka Minat (minat) Teknologi Pasca Panen, dan pada tahun 1990 dibuka Minat Pakan Ternak (keduanya di dalam Program Studi Ilmu Tanaman); Minat Pemasaran dibuka pada tahun 1990 (dalam Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian).

Setelah sebelas tahun berstatus program KPK UGM-UNIBRAW, maka berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 104, 105, 106/Dikti/Kep/93, sejak tanggal 27 Februari 1993 Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya melakukan kegiatannya secara mandiri dengan program studi : (1). Ilmu Ekonomi Pertanian, (2). Ilmu Tanaman, dan (3). Pengelolaan Tanah dan Air. Dengan semakin berkembangnya program studi sarjana di lingkungan Universitas Brawijaya, dan semakin banyaknya peminat yang menginginkan dibukanya program studi baru, mulai tahun akademik 1995/1996 Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya membuka tujuh program studi, yaitu : (1). Program Studi Teknologi Pasca Panen, (2). Program Studi Ilmu Ternak, (3). Program Studi Manajemen, (4). Program Studi Ilmu Administrasi, (5). Program Studi Biomedik, (6). Program Studi Biologi Reproduksi, (7). Program Studi Teknik Sumberdaya Air.

Pada tahun 2006/2007 Program Pascasarjana UNIBRAW mengusulkan pembukaan Program Studi S2 Teknik Elektro, Program Studi S2 Teknologi Industri Pertanian, Program Studi S2 Pengelolaan Sumberdaya-Lingkungan dan Pembangunan, dan Program Magister Manajemen Rumah Sakit.

Mulai September 2006, berdasarkan SK Rektor Universitas Brawijaya No.030/SK/2006, penyelenggaraan program studi S2 dan S3 monodisiplin berada di fakultas-fakultas sesuai dengan bidang ilmunya.

Pada tahun akademik 2008/2009 Program Pascasarjana di Universitas Brawijaya menyelenggarakan sejumlah program studi monodisiplin dan multidisipliner. Pengelolaan program studi monodisiplin berada di fakultas-fakultas, sedangkan program studi multidisipliner diselenggarakan di PPs-UB.

1.2 Visi , Misi dan Tujuan Universitas Brawijaya

Visi

Visi Universitas Brawijaya adalah menjadi universitas yang terkemuka di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berperan aktif dalam peningkatan peradaban, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mampu memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan.

Misi

1. menyelenggarakan proses pendidikan untuk membantu peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkemampuan akademik dan/atau profesional sehingga mampu berperan secara bermakna di segala aspek kehidupan masyarakat;
2. mengembangkan dan menyebar-luaskan IPTEK serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Tujuan

1. menjadi penghasil sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga profesional yang tangguh dan mampu bersaing melewati batas wilayah nasional;
2. menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan seni guna mendorong pengembangan budaya;
3. mempunyai kemampuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

1.3 Visi, Misi dan Tujuan PPs-UB

Visi

Menjadi pusat pengembangan magister dan doktor multidisiplin yang berstandar internasional, melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Misi

Berdasarkan visi tersebut maka misi Program Pascasarjana Multidisipliner Universitas Brawijaya adalah sebagai berikut:

1. mengembangkan program studi multidisiplin sesuai dengan kebutuhan pembangunan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pendekatan multidisiplin serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
3. menyelenggarakan proses penjaminan mutu bagi program magister dan doktor secara efektif dan efisien.

Tujuan

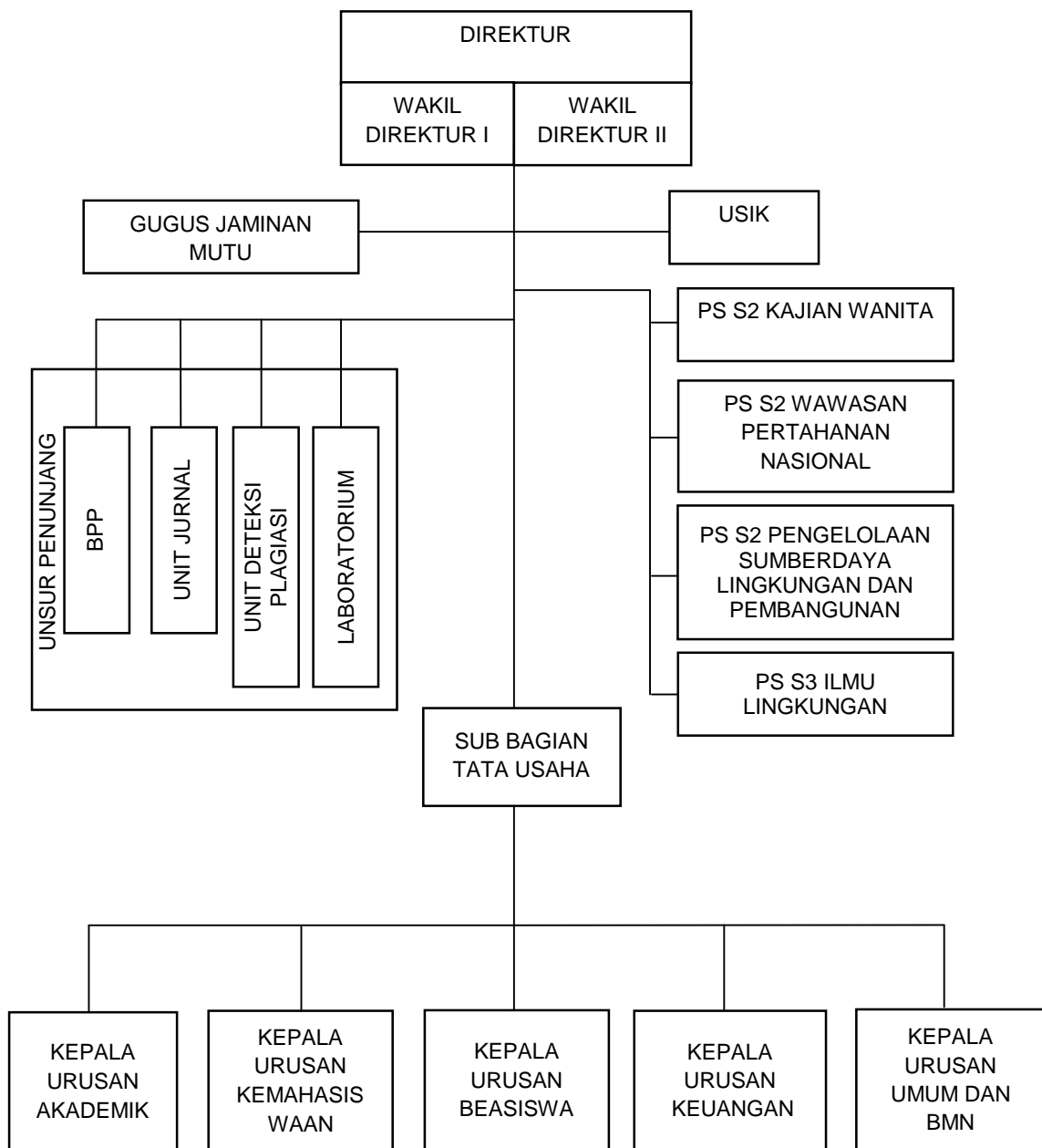
Sesuai dengan visi dan misi tersebut maka tujuan Program Pascasarjana Multidisipliner adalah sebagai berikut:

1. melakukan standarisasi unggulan bagi proses penjaminan mutu untuk program magister dan doktor, serta mengevaluasi implementasinya;
2. mengembangkan program magister dan doktor multidisipliner yang relevan dengan permasalahan riil pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dan perkembangan dan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. melakukan pendidikan berkualitas pada program studi s2 dan s3 multidisipliner untuk menjawab permasalahan riil pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dan perkembangan dan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. mempublikasi hasil-hasil penelitian yang mendukung perkembangan iptek dan bermanfaat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
5. menjalin *networking* dan kerjasama sinergistik dengan stakeholder eksternal dalam kerangka peningkatan mutu pendidikan pascasarjana multidisiplin di UB.

1.4 Struktur Organisasi

PPs-UB dipimpin oleh Direktur dan didampingi oleh 2 orang Wakil Direktur (Wakil Direktur 1 bidang Akademik dan Mahasiswa, Wakil Direktur 2 bidang Keuangan dan Umum), yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. PPs-UB Multidisipliner saat ini mempunyai 3 Program Studi S2 (Magister) dan 1 Program Studi S3 Ilmu Pertanian (Minat Ilmu Lingkungan/PDIL). Pelaksanaan masing-masing Program Studi tersebut dikoordinasikan oleh Ketua Program Studi.

Gambar 1.1
**STRUKTUR ORGANISASI
PROGRAM PASCASARJANA MULTIDISIPLINER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



BAB II

SISTEM PENDIDIKAN

2.1 Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru

Pendaftaran calon mahasiswa baru PPs-UB Multidisipliner (magister, spesialis dan doktor) dilakukan pada semester ganjil dan semester genap yang dilaksanakan secara terpusat ditingkat universitas, sedangkan seleksi dilakukan oleh masing-masing program studi.

Calon mahasiswa setelah membayar uang pendaftaran dilanjutkan dengan tes wawancara dengan materi kemampuan akademik, kemampuan abstrak dan kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian. Bagi calon mahasiswa yang diterima dilanjutkan dengan melengkapi persyaratan secara online di www.selma.ub.ac.id

2.2 Persyaratan Calon Mahasiswa PPs-UB

Adapun persyaratan calon mahasiswa program magister sebagai berikut:

1. Indeks Prestasi Akademik pada program sarjana minimum 2,75 atau 2,50 sampai <2,75 dengan tambahan persyaratan yang ditetapkan oleh program studi;
2. mempunyai ijazah dan transkrip akademik level sarjana atau yang setara;
3. sertifikat lulus IBTOEFL dengan skor minimum 60 atau TOEFL dengan skor minimum 500 atau IELTS dengan skor minimum 5,5 dari lembaga yang diakui universitas;
4. mempunyai sertifikat lulus TPA dengan skor minimum 400;
5. karya ilmiah berupa artikel jurnal yang telah dipublikasikan (kalau ada);
6. mengikuti seleksi pada masing-masing program studi.

Adapun persyaratan calon mahasiswa program doktor sebagai berikut:

1. Indeks Prestasi Akademik pada program magister minimum 3,50 atau 3,00 sampai < 3,50 dengan tambahan persyaratan karya ilmiah berupa artikel jurnal yang telah dipublikasikan mahasiswa baru dan program studi;
2. magister dari perguruan tinggi atau program studi yang terakreditasi minimal nilai B;
3. sertifikat lulus IBTOEFL dengan skor minimum 60, TOEFL dengan skor minimum 500 atau IELTS dengan skor minimum 5,5 dari lembaga yang diakui universitas;
4. sertifikat lulus TPA dengan skor minimum 400;

5. sinopsis rencana penelitian disertasi sesuai dengan format yang diberlakukan.

PPs-UB Multidisipliner dapat menerima mahasiswa asing dengan syarat sebagai berikut:

1. memenuhi semua persyaratan calon mahasiswa program magister atau doktor (kecuali TPA);
2. mendapat izin belajar dari kedutaan negara masing-masing;
3. persyaratan administratif lain yang ada di *Internasional Office*.

BAB III

SISTEM PENDIDIKAN

3.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester (SKS)

3.1.1 Pengertian Sistem Kredit

Pengertian Sistem Kredit adalah:

1. Sistem kredit ialah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
2. Kredit adalah suatu unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
3. Ciri-ciri sistem kredit yang meliputi:
 - a. dalam sistem kredit, tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit;
 - b. banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama;
 - c. banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam kegiatan perkuliahan, praktikum, kerja lapangan atau tugas-tugas lain.

3.1.2 Pengertian Sistem Semester

Pengertian Sistem Semester adalah:

1. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut semester.
2. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang/program pendidikan tertentu. Satu semester setara dengan 16 minggu kerja dalam arti minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir, atau sebanyak-banyaknya 19 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.
3. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri dari kegiatan-perkuliahan, seminar, praktikum, kerja lapangan, dalam bentuk tatap muka, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.
4. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam sks, sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum fakultas masing-masing.
5. Untuk program magister dimungkinkan untuk menyelenggarakan pembelajaran terjadwal trisemester, yaitu satu tahun terdiri dari tiga semester dengan beban minimal 16 minggu efektif.

3.1.3 Pengertian Sistem Kredit Semester

Pengertian Sistem Kredit Semester adalah:

1. SKS adalah suatu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester.
2. SKS mempunyai dua tujuan yang sangat penting yaitu:
 - a. Tujuan Umum:

Agar Perguruan Tinggi dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan, maka perlu disajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Dengan cara tersebut akan memberi kemungkinan lebih luas kepada setiap mahasiswa untuk menentukan dan mengatur strategi proses belajar sesuai dengan kurikulum yang diikutinya agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing peserta didik.
 - b. Tujuan Khusus
 1. memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya;
 2. memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya;
 3. memberi kemungkinan agar sistem pendidikan dengan input dan output yang majemuk dapat dilaksanakan;
 4. mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini;
 5. memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya;
 6. memberi kemungkinan pengalihan (transfer) kredit antar program studi atau antar fakultas dalam suatu perguruan tinggi atau antar perguruan tinggi;
 7. memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi satu ke perguruan tinggi lain atau dari suatu program studi ke program studi lain dalam suatu perguruan tinggi tertentu.

3.1.4 Pengertian Satuan Kredit Semester

Pengertian Satuan Kredit Semester adalah:

Satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa dalam suatu semester serta besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha untuk penyelenggaraan program pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya bagi dosen. Setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam mata kuliah tersebut.

3.2 Nilai Kredit dan Beban Studi

Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dikelompokkan menjadi 3 meliputi:

1. Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial mencakup:
 - a. kegiatan belajar dengan tatap muka 50 per minggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester.
2. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - a. kegiatan belajar tatap muka 100 menit per minggu per semester;
 - b. kegiatan belajar mandiri 60 menit per minggu per semester;
3. Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 menit per minggu per semester.

BAB IV

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER

4.1 Kompetensi Utama

Kompetensi utama program pendidikan akademik magister, secara umum dirumuskan sebagai berikut:

1. mampu menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni dengan cara menguasai dan memahami pendekatan, metode dan kaidah keilmuan disertai penerapannya sesuai dengan disiplin ilmunya dalam bidang ilmu tertentu;
2. mampu memecahkan permasalahan di bidang disiplin ilmunya melalui penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah;
3. mampu mengembangkan kinerja dalam karir tertentu yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan secara komprehensif.

4.2 Beban Belajar

Beban belajar program pendidikan pada jenis program pendidikan magister adalah sebagai berikut:

1. jumlah sks beban belajar 36-50 sks, terdiri dari kuliah dan praktikum sejumlah 24-38 sks, dan tesis 12 sks;
2. menulis paling sedikit satu artikel yang diolah dari hasil penelitian tesis bentuk lain yang setara dari peserta didik yang bersangkutan yang menurut pembimbing layak muat dalam jurnal, dan telah mendapat pernyataan dari penerbit untuk diterbitkan;
3. program magister dapat ditempuh selama 3 semester (1,5 tahun), sedangkan lama studi maksimal 8 semester (4 tahun).

4.3 Muatan Kurikulum

Pengaturan kurikulum program pendidikan magister sebagai pedoman proses belajar mengajar di UB mengacu pada SK. Mendiknas Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 dan SK Mendiknas No. 045/U/2003, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan SK Dirjen DIKTI Nomor 43/DIKTI/2006 dan Permenristekdikti No. 44 tahun 2016.

Kurikulum program pendidikan magister di UB adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan learning outcome mengacu pada peraturan Presiden

RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8.

4.4 Tesis

4.4.1 Pengertian Tesis

Adapun pengertian dari tesis sebagai berikut:

- a. tesis adalah karya tulis akademik hasil studi penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang dilakukan calon magister di bawah pengawasan para pembimbingnya;
- b. tesis merupakan tugas akhir yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program magister di UB;
- c. tesis mempunyai besaran beban studi minimal 9 sks;
- d. substansi tesis bersifat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai bidang keilmuan dan harus sesuai dengan lingkup bidang keilmuan dalam program studi mahasiswa terdaftar;
- e. data atau fakta yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan tesis harus berasal dari kegiatan penelitian dan/atau studi literature;
- f. data harus diperoleh secara jujur, sah dan bebas dari unsur plagiarisme;
- g. penelitian tesis berlangsung selama 1 semester, dan selama-lamanya 2 semester.

4.4.2 Tahapan Tesis

Ada beberapa tahapan tesis meliputi:

- a. ujian proposal penelitian tesis;
- b. pelaksanaan penelitian;
- c. seminar hasil penelitian;
- d. ujian tesis;
- e. publikasi ilmiah (jurnal) diambil dari tesis;
- f. durasi waktu pelaksanaan setiap tahapan ujian dalam proses tesis (a dan c) adalah 60–90 menit sedangkan ujian tesis adalah maksimal 2 jam;
- g. dalam setiap tahapan tesis (a, c, d), mahasiswa memakai hem putih berdasi hitam. Jas almamater dan hem putih berdasi hitam harus dipakai pada saat ujian akhir tesis. Sedangkan bagi tim pembimbing dan tim penguji memakai baju batik atau kemeja berdasi;

4.4.3 Tahapan Ujian Tesis

4.4.3.1 Ujian Proposal Penelitian Tesis

Ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi sebagai berikut:

- a. mahasiswa menyerahkan naskah proposal yang telah disetujui pembimbing ke bagian akademik kemudian menyerahkan syarat-syarat lainnya dan disetujui Kasubbag Tata Usaha;

- b. mahasiswa telah mengikuti seminar nasional atau internasional dan sudah mendapat nilai dari dosen pembimbing;
- c. KPS mengeluarkan surat persetujuan dan mengetahui Wakil Direktur 1 (a.n Direktur);
- d. draft proposal tesis dicetak sejumlah rangkap 4;
- e. telah melunasi SPP pada semester tersebut (berdasarkan bukti dari bagian keuangan);
- f. jadwal ujian untuk setiap tahapan tesis diajukan 10 hari setelah semua persyaratan terpenuhi.

Tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. ujian proposal penelitian tesis dilakukan secara tertutup oleh tim penguji yang terdiri atas anggota komisi pembimbing dan dua orang penguji;
- b. ujian proposal dapat dilaksanakan bila minimal dihadiri oleh 3 dari 4 anggota tim penguji. Dalam hal pembimbing utama berhalangan hadir dalam ujian proposal, maka harus mendelegasikan kepada pembimbing kedua untuk mewakilinya;
- c. ujian harus dilaksanakan di gedung PPs-UB.

Prosedur pelaksanaan ujian proposal tesis meliputi:

1. mahasiswa menyusun proposal Tesis sesuai format pada masing-masing program studi dan sesuai arahan komisi pembimbing;
2. setelah proposal disetujui oleh komisi pembimbing, maka KPS dan/atau Sekretaris Program Studi (SPS) menetapkan 2 orang dosen penguji;
3. mahasiswa mengkonsultasikan jadwal ujian proposal tesis dengan komisi pembimbing dan penguji, serta mengajukan jadwal tersebut ke KPS dan Wakil Direktur I untuk disetujui. Setelah disetujui KPS dan Wakil Direktur I mahasiswa menyerahkan ke bagian akademik/pengajaran minimal 10 hari sebelum pelaksanaan ujian;
4. mahasiswa melengkapi dan menyerahkan persyaratan ujian proposal tesis ke bagian akademik;
5. bagian akademik menyiapkan berkas-berkas ujian;
6. bagian akademik memproses surat undangan;
7. mahasiswa mendistribusikan undangan dan naskah proposal tesis kepada komisi pembimbing dan penguji paling lambat 5 hari sebelum pelaksanaan ujian proposal tesis;
8. ujian proposal dilaksanakan dalam waktu 90–120 menit;
9. se usai pelaksanaan ujian, ketua komisi pembimbing menyerahkan berkas nilai ke bagian akademik;
10. se usai pelaksanaan ujian, mahasiswa minta fotocopi hasil revisi oleh komisi pembimbing/penguji;
11. bagian akademik memproses nilai kearsip data mahasiswa.

Tatacara penilaian ujian proposal tesis seperti:

1. penilaian dilakukan oleh semua pembimbing dan penguji yang hadir. Pembimbing yang tidak hadir dalam forum ujian proposal tesis tidak melakukan penilaian;
2. setiap penguji melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian ujian proposal tesis;

3. nilai ujian proposal tesis merupakan rata-rata dari nilai semua pembimbing dan penguji yang hadir dan memberikan penilaian;
4. nilai ujian proposal tesis dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan nilai huruf;
5. berita acara hasil penilaian ujian proposal tesis ditanda-tangani oleh pimpinan sidang dan semua panitia ujian (penguji) yang hadir.

4.4.4 Seminar Hasil Penelitian Tesis (SHP Tesis)

Ada beberapa persyaratan untuk melaksanakan SHP Tesis:

1. mahasiswa menyerahkan naskah hasil penelitian yang telah disetujui pembimbing dan KPS ke bagian akademik kemudian menyerahkan syarat-syarat lain disetujui Kasubbag Tata Usaha;
2. mahasiswa mengajukan tanggal ujian ke komisi pembimbing dan disetujui oleh KPS;
3. KPS mengeluarkan surat persetujuan dan mengetahui Wakil Direktur 1 (a.n Direktur);
4. draft hasil penelitian dicetak sejumlah rangkap 5;
5. telah melunasi SPP pada semester tersebut (berdasarkan bukti dari bagian keuangan);
6. jadwal ujian untuk setiap tahapan tesis diajukan 10 hari setelah semua persyaratan terpenuhi.

Tata cara Pelaksanaan SHP Tesis, meliputi:

1. SHP Tesis dilakukan secara tertutup oleh tim penguji yang terdiri atas anggota komisi pembimbing dan dua orang penguji.
2. SHP Tesis dapat dilaksanakan bila minimal dihadiri oleh 3 dari 4 anggota tim penguji. Dalam hal pembimbing utama berhalangan hadir dalam ujian SHP Tesis, maka harus mendelegasikan kepada pembimbing kedua untuk mewakilinya.

Adapun Prosedur SHP Tesis yang harus dilakukan, sebagai berikut:

1. mahasiswa menyusun naskah Hasil Penelitian Tesis sesuai format pada masing-masing program studi dan sesuai arahan komisi pembimbing;
2. mahasiswa mengkonsultasikan jadwal SHP Tesis dengan komisi pembimbing, serta mengajukan jadwal tersebut ke KPS dan Wakil Direktur I untuk disetujui. Setelah disetujui KPS dan Wakil Direktur I mahasiswa menyerahkan ke bagian akademik/pengajaran minimal 10 hari sebelum pelaksanaan ujian;
3. mahasiswa melengkapi dan menyerahkan persyaratan SHP Tesis ke bagian akademik;
4. bagian akademik menyiapkan berkas-berkas ujian;
5. bagian akademik memproses surat undangan;
6. mahasiswa mendistribusikan undangan dan naskah seminar hasil penelitian tesis kepada komisi pembimbing paling lambat 5 hari sebelum pelaksanaan SHP Tesis;
7. pelaksanaan SHP Tesis selama 90–120 menit;
8. seusai pelaksanaan seminar, ketua komisi pembimbing menyerahkan berkas nilai ke bagian akademik;

9. se usai pelaksanaan seminar, mahasiswa minta fotocopi hasil revisi oleh komisi pembimbing;
10. bagian akademik memproses nilai kearsip data mahasiswa.

Tata cara Penilaian SHP Tesis, sebagai berikut:

1. penilaian dilakukan oleh semua anggota tim pembimbing yang hadir. Anggota tim pembimbing yang tidak hadir dalam forum seminar hasil penelitian tesis tidak melakukan penilaian;
2. setiap pembimbing bertindak sebagai penguji melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian SHP;
3. nilai SHP merupakan rata-rata dari nilai semua pembimbing yang hadir dan memberikan penilaian;
4. nilai SHP dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan nilai huruf;
5. berita acara hasil penilaian SHP ditanda-tangani oleh pimpinan sidang.

Saran-saran dari SHP Tesis, meliputi:

1. saran-saran dari setiap dosen penguji dituliskan dalam "lembar saran" yang telah disediakan oleh bagian akademik;
2. tim penguji menyepakati dan menetapkan saran-saran apa saja yang dapat digunakan mahasiswa untuk memperbaiki naskah tesisnya;
3. mahasiswa berkewajiban memperbaiki naskah tesisnya sambil berkonsultasi dengan pembimbing;
4. komisi pembimbing bertanggung jawab atas perbaikan naskah tesis berdasarkan saran-saran yang telah disepakati.

4.4.5 Ujian Akhir Tesis

Ada beberapa persyaratan yang harus di penuhi sebagai berikut:

1. naskah tesis telah diperbaiki berdasarkan saran dari SHP;
2. naskah tesis telah disetujui dan ditanda-tangani oleh semua pembimbing;
3. tesis sudah dinyatakan bebas dari plagiasi oleh tim deteksi plagiasi PPs-UB;
4. telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. pendaftaran ujian akhir tesis dilakukan minimal 10 hari sebelum pelaksanaan ujian.

Tata cara pelaksanaan ujian akhir tesis, meliputi:

1. Ujian tesis dinilai melalui ujian yang dapat bersifat tertutup oleh tim penguji yang terdiri atas komisi pembimbing dan dua orang penguji.
2. Ujian proposal dapat dilaksanakan kalau dihadiri minimal oleh 3 dari 4 anggota tim penguji. Dalam hal pembimbing utama berhalangan hadir dalam seminar/ujian proposal, harus mendelegasikan kepada pembimbing kedua untuk mewakilinya.

Adapun prosedur ujian akhir tesis yang harus dilakukan, sebagai berikut:

1. mahasiswa mengkonsultasikan jadwal ujian tesis dengan komisi pembimbing dan penguji dan menginformasikan jadwal pelaksanaan ujian tesis ke bagian pengajaran;

2. mahasiswa melengkapi dan menyerahkan persyaratan ujian tesis ke bagian pengajaran;
3. bagian pengajaran memeriksa kelengkapan administrasi dan menyiapkan berkas-berkas ujian;
4. bagian pengajaran menyerahkan surat undangan pelaksanaan ujian tesis kepada mahasiswa untuk ditandatangani oleh KPS;
5. mahasiswa menerima berkas ujian dari bagian pengajaran, meminta tanda tangan KPS, mendistribusikan undangan dan naskah tesis kepada komisi pembimbing dan penguji 5 hari sebelum pelaksanaan ujian tesis;
6. pada hari pelaksanaan ujian tesis Bagian pengajaran menyerahkan berkas ujian tesis kepada ketua komisi pembimbing pada waktu sebelum pelaksanaan ujian;
7. se usai pelaksanaan ujian, ketua komisi pembimbing menyerahkan berkas nilai ke bagian pengajaran;
8. bagian pengajaran memproses nilai ke arsip data mahasiswa;
9. ujian akhir dinyatakan sah jika dihadiri minimal satu orang komisi pembimbing, dan dua orang penguji.

Tata cara penilaian ujian tesis, sebagai berikut:

1. penilaian dilakukan oleh semua pembimbing dan penguji yang hadir. Pembimbing yang tidak hadir dalam forum ujian tesis tidak melakukan penilaian;
2. setiap penguji melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian ujian tesis;
3. nilai ujian tesis merupakan rata-rata dari nilai semua pembimbing dan penguji yang hadir dan memberikan penilaian;
4. nilai ujian tesis dinyatakan dalam bentuk nilai angka dan nilai huruf;
5. berita acara hasil penilaian ujian tesis ditanda-tangani oleh pimpinan sidang dan semua panitia ujian (penguji) yang hadir;
6. mahasiswa program magister yang memiliki prestasi luar biasa dalam publikasi internasional sebagaimana ditetapkan rektor, dapat lulus tanpa ujian tesis dengan nilai A.

Catatan: Prestasi luar biasa jika lama studi empat semester dengan IPK seluruh mata kuliah dan tesis > 3,75, tanpa nilai dibawah B. Nilai semua tahapan tesis sebelum ujian tesis adalah A dan telah mempublikasikan hasil penelitian tesisnya lebih dari satu judul artikel pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi DIKTI atau satu judul artikel pada jurnal ilmiah internasional bereputasi (scopus, thompson reuters dan microsoft academic search) , minimal ada surat penerimaan artikel atau acceptance letter;

Saran-Saran dari komisi pembimbing dan penguji ujiantesis, meliputi:

1. setiap pembimbing dan penguji dapat mengajukan saran-saran yang dianggap perlu untuk memperbaiki naskah akhir tesis;
2. rapat tim penguji yang dipimpin oleh ketua sidang ujian tesis menetapkan saran-saran yang dipandang perlu dan harus ditindak- lanjuti oleh mahasiswa. Saran-saran yang disepakati ini dituangkan dalam berita acara ujian tesis yang ditanda-tangani oleh ketua sidang. Berita acara ini disampaikan kepada mahasiswa dan pembimbingnya;

3. komisi pembimbing bertanggung – jawab atas pelaksanaan saran-saran tersebut;
4. mahasiswa berkewajiban melakukan revisi naskah tesis dan melakukan penggandaan naskah;
5. penggandaan naskah diatur dalam pedoman akademik masing- masing Program Studi.

4.4.6 Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah adalah karya tulis yang dihasilkan dari tugas akhir (tesis) yang diterbitkan pada berkala ilmiah. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing berkenaan dengan publikasi ilmiah:

1. Publikasi ilmiah terdiri atas makalah yang telah diseminarkan dan dipublikasikan dalam bentuk abstrak dan prosiding di seminar internasional dan artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks.
2. Mahasiswa menulis sebagian (atau seluruh) hasil penelitian tesisnya menjadi artikel publikasi dengan berkonsultasi dengan tim pembimbing;
3. Mahasiswa wajib mencantumkan semua nama pembimbing pada publikasi ilmiah yang digunakan untuk menempuh program magister.
4. Mahasiswa wajib mengkonsultasikan makalah untuk publikasi ilmiah dengan pembimbing tesis.
5. Makalah yang sudah disetujui pembimbing untuk dikirimkan ke penerbit jurnal, diserahkan ke komisi pembimbing dan reviewer untuk dinilai kelayakannya, menggunakan Borang Penilaian artikel Jurnal Nasional atau Internasional.
6. Penilaian artikel jurnal ilmiah yang telah terbit dilakukan secara evaluasi meja.
7. Penilaian artikel jurnal ilmiah yang sudah diterima namun belum terbit hingga batas akhir menyerahkan nilai dilakukan melalui ujian.

4.4.7 Kualifikasi, Penentuan, Hak dan Kewajiban Dosen Pembimbing

Adapun kualifikasi, penentuan, hak dan kewajiban dosen pembimbing, terdiri dari:

1. Penyusunan tesis diarahkan oleh dua orang dosen pembimbing atau lebih yang bergelar doktor dalam bidang ilmu atau dalam satu sub rumpun keilmuan yang sesuai dengan program studi tempat mahasiswa terdaftar dan sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademik Lektor. Untuk pembimbing kedua diperbolehkan berasal dari luar Universitas Brawijaya.
2. Dosen pembimbing tesis ditetapkan oleh KPS, mengetahui Wakil Direktur PPs-UB Mutidisipliner.

4.4.9 Perubahan Dosen Pembimbing

Jika karena sesuatu hal perlu diadakan perubahan komisi pembimbing untuk memperlancar proses pembelajaran, mahasiswa yang bersangkutan harus

mengusulkan komisi pembimbing yang baru dengan mengisi formulir usulan perubahan komisi pembimbing kepada KPS untuk dipertimbangkan. KPS mengkonsultasikannya ke Direktur PPs-UB multidisipliner untuk mendapat persetujuan. Alasan perubahan komisi pembimbing, antara lain:

1. perubahan topik atau judul tesis;
2. kesesuaian substansi penelitian dengan pembimbing;
3. mahasiswadandosenpembimbingsulitberkomunikasiuntukkonsultasi;
4. batas waktu studi;
5. kode etik/moral atau susila/intimidasi;
6. pembimbing mendapat jabatan baru sehingga tidak memungkinkan proses bimbingan dilaksanakan secara efektif.

4.5 Penilaian hasil belajar

Metode-metode yang digunakan untuk penilaian hasil belajar, sebagai berikut:

1. Metode penilaian yang digunakan bisa berupa metode obyektif dan maupun metode subyektif yang dimanfaatkan untuk mengevaluasi dan dan memperbaiki mahasiswa baik secara individu maupun kolektif.
2. Metode penilaian dapat melibatkan penilaian diri-sendiri (*self-assessment*); penilaian oleh teman atau kolega (*peer-assessment*) dan staf pengajar dosen maupun asisten dosen (*tutor assessment*);
3. *Self assessment*, adalah metode penilaian mahasiswa tentang bagaimana memantau dan mengevaluasi proses belajar mereka sendiri.
4. *Peer assessment*, adalah metode penilaian mahasiswa tentang bagaimana mahasiswa saling menerima umpan balik mengenai pembelajaran masing-masing. Metode ini membangun kepercayaan (*trust*) dan saling menghormati (*mutual respect*).
5. *Tutor assessment*, adalah metode penilaian dari salah satu atau kelompok pengajar (dosen atau asisten dosen) dalam memberikan komentar dan umpan balik terhadap hasil kerja mahasiswa.
6. Teknik penilaian sebagaimana dimaksud dalam nomor 2 terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
7. Instrumen penilaian sebagaimana dimaksud dalam nomor 3 terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
8. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi.
9. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian sebagaimana dimaksud pada nomer 1 dan 2.
10. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.
11. Instrumen penilaian dikembangkan oleh program studi.

4.6 Kesetaraan Nilai Angka, Nilai Huruf dan Angka Mutu

Kesetaraan nilai angka, Nilai Huruf dan angka mutu diUB menggunakan nilai kisaran angka 0-100.

Tabel 4.1

Kesetaraan nilai angka, Nilai Huruf dan angka mutu di UB

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Golongan Kemampuan
>80–100	A	4	Sangat Baik
>75–80	B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
>69–75	B	3	Baik
>60–69	C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
>55–60	C	2	Cukup
0-55	E	0	Gagal

4.7 Lama Studi dan Yudisium Program Magister

Lama studi program magister minimal 1,5 tahun, sedangkan lama studi maksimal 4 tahun. Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi, yaitu:

1. menyelesaikan perkuliahan, tesis dan tugas-tugas akademik lainnya dengan IPK > 3.0 selama masa studinya;
2. tidak memiliki nilai D/D+;
3. menyelesaikan persyaratan lainnya yang ditetapkan program studi.

4.8 Predikat Kelulusan Magister

Predikat kelulusan ini ditetapkan oleh Panitia Ujian Akhir Tesis dan disahkan oleh Direktur PPs-UB Multidisipliner, dan diumumkan pada saat yudisium. Kriteria predikat kelulusan magister adalah sebagai berikut:

1. Lulus dengan predikat dengan pujian (*Cumlaude*), persyaratannya:
 - a. IPK Mata kuliah dan Mata kuliah pilihan (penunjang Tesis) > 3,75;
 - b. IPK Tesis > 3,75;
 - c. mempublikasikan hasil penelitian tesisnya lebih dari satu judul artikel pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi DIKTI atau jurnal ilmiah internasional (minimal ada surat penerimaan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional);
 - d. lama studi maksimum lima semester
2. Lulus dengan predikat sangat memuaskan, persyaratannya:
 - a. Tidak memenuhi persyaratan lainnya pada butir (1)
 - b. IPK keseluruhan perkuliahan dan tesis $3,5 < \text{IPK} < 3,75$;
3. Lulus dengan predikat memuaskan, persyaratannya: mencapai IPK, $3,0 < \text{IPK} < 3,5$
4. Predikat kelulusan diusulkan oleh KPS dan ditetapkan oleh Direktur.

4.9 Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan studi program pendidikan magister adalah:

1. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK=3,0 untuk delapan sks terbaik akan diberi peringatan, agar berusaha lebih gigih studinya untuk memperbaiki prestasi pada semester berikutnya.

2. Bagi mahasiswa yang telah menempuh minimum 24 sks dengan IPK minimum 3,0 tanpa nilai D, maka yang bersangkutan secara formal dapat mengajukan usulan penelitian tesis.
3. Usulan penelitian tesis harus disetujui oleh Komisi Pembimbing dan dipertahankan serta lulus di depan tim penilai Usulan Penelitian yaitu Komisi Pembimbing ditambah dua penguji yang telah ditetapkan oleh KPS dan mengetahui Wakil Direktur I.
4. Mahasiswa yang telah lulus ujian usulan penelitian dan semua perbaikannya telah dilaksanakan dan telah ditujui oleh Komisi Pembimbing, dapat segera melaksanakan penelitian tesis.
5. Mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah ujian proposal atau ujian tesis dapat mengulang satu kali.

Mahasiswa dinyatakan gagal studi apabila:

1. IPK < 3.0 pada setiap semester (sesuai dengan KRS dan KHS mahasiswa), atau;
 2. tidak lulus ujian proposal tesis, atau;
 3. tidak lulus ujian tesis, atau;
- masa studinya habis belum dapat menyelesaikan beban studi sesuai ketentuan yang berlaku.

5.10 Perencanaan Kalender Studi Mahasiswa

Agar penyelesaian program studi mahasiswa tepat waktu empat semester maka pelaksanaan kegiatan akademik mahasiswa dapat dijadwal sebagai berikut:

Tabel 4.2

Kalender Studi Mahasiswa

No	Kegiatan	Semester ke:			
		I	II	III	IV
1	Kuliah 18-21 sks	*			
2	Kuliah 9 -18 sks		*		
3	Pembentukan Komisi Pembimbing.		*		
4	Penyusunan Proposal Penelitian		*
5.	Ujian Proposal penelitian tesis			*
6	Penelitian tesis			* *
7.	Penyusunan, analisis data dan penulisan artikel jurnal ilmiah			* *
8.	Seminar hasil penelitian			*	

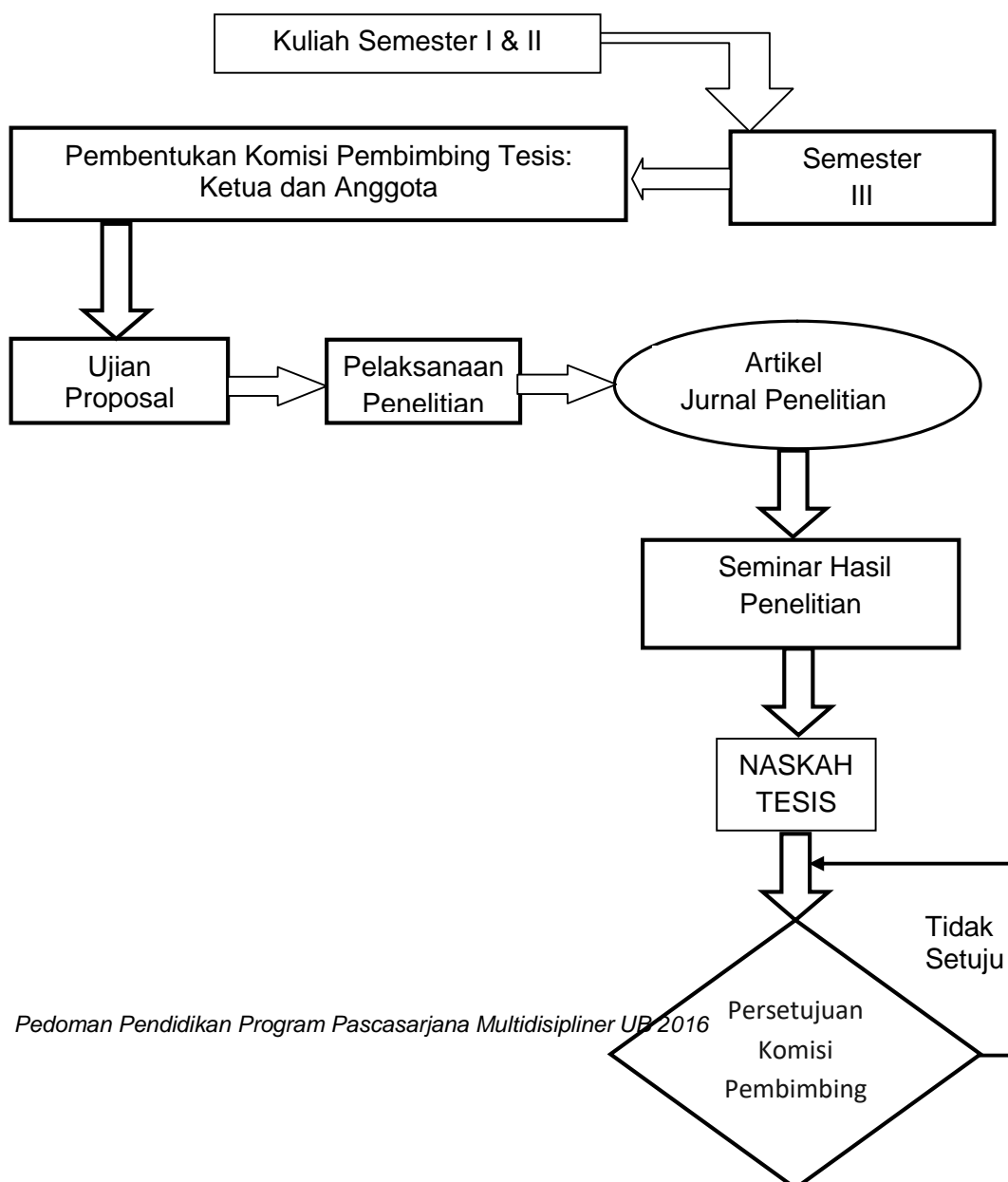
9.	Penyusunan naskah tesis			*	*
10.	Ujian tesis				*

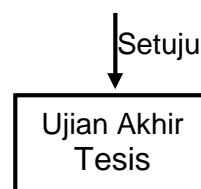
4.11 Flow Chart kegiatan akademik Program Magister

Adapun flowchart kegiatan akademik program magister dapat digambarkan seperti dibawah ini:

Gambar 4.1

Flow Chart Kegiatan Akademik Program Magister





BAB V

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTOR

5.1 Kompetensi Utama

Kompetensi utama program pendidikan akademik doktor, secara umum dirumuskan sebagai berikut:

1. mampu mengembangkan konsep ilmu, teknologi dan/atau seni dalam bidang disiplin keilmuannya;
2. mampu melaksanakan, mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian;
3. mampu melakukan pendekatan interdisipliner dalam berkarya;
4. mampu menemukan kebaruan (*novelty*) dalam teori dan berkarya.

5.2 Beban Belajar

Beban belajar program pendidikan doktor adalah sebagai berikut:

1. jumlah sks beban belajar total sks Program Doktor, 52 sks: 12 sks (Semester I)+ 12 sks (Semester II+III: KTPD)+ 28 sks (Disertasi, mulai Semester III), berlaku untuk mahasiswa angkatan tahun 2016 dan mahasiswa baru yang diterima Semester Genap 2015/2016;
2. komposisi mata kuliah dikembangkan oleh program studi sendiri;
3. program doktor dapat ditempuh melalui program perkuliahan dan penelitian,
4. disertasi/karya seni/bentuk lain yang setara, diberi bobot 28 sks;
5. menulis paling sedikit satu artikel pada jurnal ilmiah internasional yang terindeks. Artikel jurnal yang dimaksud minimal sudah diterima untuk diterbitkan yang diolah dari hasil penelitian disertasi/karya seni/bentuk lain yang setara dari karya peserta didik yang bersangkutan;
6. lama studi minimal 3 tahun, sedangkan lama studi maksimal tujuh tahun;

7. untuk mengikuti program doktor, mahasiswa harus sudah menyelesaikan program magister;
8. bagi yang memiliki prestasi luar biasa yang ditetapkan oleh Senat Perguruan Tinggi dapat mengikuti Program Doktor bersamaan dengan penyelesaian Program Magisternya.
9. Penyebutan istilah bagi mahasiswa S3 terdiri atas:
 - a. mahasiswa doktor bila yang bersangkutan diterima sebagai mahasiswa program doktor dan mengikuti proses akademik .
 - b. Kandidat doktor apabila mahasiswa program doktor sudah menyelesaikan ujian kualifikasi (lulus)
 - c. doktor apabila yang bersangkutan telah mengikuti yudisium.

5.3 Muatan Kurikulum

Pengaturan kurikulum program pendidikan Doktor sebagai pedoman proses belajar mengajar di Universitas Brawijaya mengacu pada SK. Mendiknas Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000 dan SK Mendiknas No. 045/U/2003, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan SK Dirjen DIKTI Nomor 43/DIKTI/2006, dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Permenristekdikti 44 tahun 2015;

Kurikulum program pendidikan Doktor di UB adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan learning outcome mengacu pada peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKN) level 9.

Total sks program doktor 52 sks terdiri dari: 12 sks semester I, 12 sks di semester II dan III untuk Kegiatan Akademik Terstruktur Penunjang Disertasi (KATPD) dan 28 sks untuk disertasi.

1. Mata Kuliah Wajib Universitas Brawijaya, meliputi:
 - Metode Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (3-4 sks).
2. Mata Kuliah Wajib Program Studi (sesuai dengan Program Studi masing-masing: 9 - 12 sks)
 - a. KATPD: 12 sks, terdiri dari KATPD I, KATPD II, KATPD III dan KATPD IV
Rincian muatan isi dan sks setiap KATPD ditunjukkan pada tabel dibawah.
 - b. Disertasi: 28 sks, dimulai pada semester III.
 - c. Total beban studi perkuliahan : 16 - 32 sks
 - d. Beban studi perkuliahan per semester maksimum 18 sks.

Muatan KATPD dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 5.1
Muatan KATPD

KATPD	MUATAN ISI	sks
I	Review jurnal internasional, minimal 10 (bukan predator) relevan dengan tema dan masalah disertasi. Deskripsi perbedaan dengan penelitian disertasi yg akan dilakukan promovendus	3
II	Menulis bab pendahuluan disertasi, yg terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian; dan kajian pustaka lengkap	3
III	Menulis metode penelitian disertasi lengkap: mulai dari pendekatan penelitian yg digunakan sampai dengan metode analisis data	3
IV	Menulis proposal penelitian disertasi lengkap: 3 atau 4 bab, menggunakan bahan yg telah ada pada KATPD I, II dan III	3

5.4 Disertasi

Adapun pengertian dari disertasi sebagai berikut:

1. disertasi merupakan tugas akhir yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program doktor di Universitas Brawijaya;
2. disertasi mempunyai besaran beban studi 28 sks;
3. tahapan kegiatan akademik "Disertasi" terdiri atas: kualifikasi, sidang komisi proposal disertasi, ujian proposal, seminar hasil penelitian, ujian kelayakan disertasi dan ujian disertasi.
4. penelitian disertasi dibimbing oleh tiga dosen pembimbing terdiri atas 1 orang promotor dan 2 orang copromotor. Promotor harus memiliki jabatan akademik guru besar atau sekurang- kurangnya Lektor kepala dan bergelar Doktor, Ko-Promotor memiliki jabatan akademik sekurang- kurangnya Lektor dan bergelar Doktor. Promotor pernah menulis sekurang kurangnya dua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional terindeks/bereputasi baik sebagai penulis pertama maupun corresponding author. Prosedur penentuan dosen promotor dan kopromotor diatur oleh program studi;
5. ketentuan mengenai substansi dan kedalaman kajian/ telaah Disertasi diatur oleh masing-masing program studi;
6. data, fakta, bahan, karya yang digunakan sebagai dasar untuk penyusunan disertasi harus berasal dari kegiatan penelitian lapangan dan/atau kepustakaan, baik pendekatan kualitatif atau kuantitatif;
7. data, fakta, bahan, karya harus diperoleh secara jujur, sah dan bebas dari unsur plagiarisme;

ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk kegiatan penelitian/telaah yang dimaksud dan tatacara untuk memperoleh data, penyusunan dan sistematika penulisan dan hal teknis lainnya yang berkaitan dengan Disertasi diatur oleh masing-masing program studi.

5.5 Tahapan Ujian Disertasi:

5.5.1 Ujian Kualifikasi

Pengertian Ujian Kualifikasi, meliputi:

1. Ujian Kualifikasi dilaksanakan untuk menilai kemampuan akademik peserta program doktor. Seorang peserta program doktor berhak mengikuti ujian kualifikasi setelah berhasil lulus semua mata kuliah dengan IPK sekurang-kurangnya 3.00, dan tidak ada nilai kurang dari B.
2. Ujian kualifikasi dilaksanakan secara lisan dan penilaiannya dilakukan oleh tim promotor yang terdiri dari tiga orang yaitu satu promotor dan dua co promotor.
3. Standar kelulusan ujian kualifikasi minimal 70 atau setara nilai B.
4. Bagi mahasiswa yang tidak lulus ujian kualifikasi diberi kesempatan mengulang sebanyak satu kali.

5.5.2 Sidang Komisi Proposal Disertasi

Sidang Komisi Proposal Disertasi dilaksanakan untuk mempersiapkan bimbingannya untuk mampu mempersiapkan apa yang didapatkan pada tahapan kualifikasi untuk siap diuji di ujian proposal. Sidang komisi ini hanya dihadiri oleh tim promotor dan mahasiswa yang bersangkutan.

5.5.3 Ujian Proposal Disertasi

Persyaratan proposal disertasi adalah:

Lulus ujian kualifikasi, telah memiliki dosen pembimbing, telah menyusun proposal disertasi yang ditulis mengikuti format penulisan proposal disertasi yang diberlakukan di masing-masing program studi, proposal disertasi yang diajukan untuk ujian proposal disertasi sudah disetujui dan ditanda-tangani oleh semua komisi pembimbing (Promotor dan Ko-Promotor), telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Prosedur setiap tahapan dalam Proposal Disertasi diatur sebagai berikut:

1. mahasiswa berkonsultasi dengan Promotor dan ko-promotornya mengenai draf proposal disertasi;
2. komisi pembimbing mengusulkan Kepada KPS jadwal ujian atau seminar;
3. mahasiswa melengkapi dan menyerahkan persyaratan sidang/ujian/ seminar ke bagian pengajaran;
4. bagian pengajaran menyiapkan berkas-berkas ujian/seminar;
5. bagian pengajaran memproses surat undangan;
6. KPS menandatangani surat undangan;
7. bagian pengajaran mendistribusikan undangan dan naskah bagian kepada komisi pembimbing dan penguji paling lambat 5 hari sebelum pelaksanaan sidang/ujian/seminar;
8. sebelum pelaksanaan ujian, bagian pengajaran menyerahkan berkas ujian proposal kepada ketua komisi pembimbing;
9. seminar/ujian proposal dilaksanakan dalam waktu 90–120 menit. Pada ujian tertutup dipimpin oleh promotor, sedangkan pada ujian terbuka dipimpin oleh seorang mahasiswa peserta program doktor yang ditunjuk.
10. pelaksanaan sidang/ujian/seminar mengikuti tata tertib yang diatur oleh program studi;
11. komisi pembimbing dan penguji melakukan penilaian setelah presentasi dan diskusi selesai;

12. se usai pelaksanaan ujian, ketua komisi pembimbing menyerahkan berkas nilai ke bagian pengajaran.
13. bagian pengajaran memproses nilai ke arsip data mahasiswa.

Tata cara Penilaian Ujian Proposal Disertasi, sebagai berikut:

1. penilaian dilakukan oleh semua promotor, ko-promotor dan penguji yang hadir. Promotor dan ko-promotor yang tidak hadir dalam forum ujian proposal tesis tidak melakukan penilaian;
2. setiap penguji melakukan penilaian dengan menggunakan format penilaian ujian proposal disertasi yang ditetapkan program studi;
3. nilai ujian proposal disertasi merupakan rata-rata dari nilai semua pembimbing dan penguji yang hadir dan memberikan penilaian;
4. nilai ujian proposal disertasi dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka dan Nilai Huruf;
5. berita acara hasil penilaian ujian proposal disertasi ditanda-tangani oleh pimpinan sidang dan semua panitia ujian (penguji) yang hadir.

5.5.4 Seminar Hasil Penelitian

a. Persyaratan

Seminar hasil penelitian disertasi dilakukan oleh mahasiswa setelah melaksanakan penelitian dan memiliki draft disertasi yang disetujui dan ditanda-tangani oleh tim pembimbing, dan draf artikel jurnal dan telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seminar hasil penelitian dihadiri oleh tim pembimbing dan penguji serta terbuka untuk umum

b. Pelaksana Seminar Hasil Penelitian

- 1) Tim penguji seminar hasil penelitian (SHP) terdiri atas:
 - a. Promotor (satu orang)
 - b. Ko-Promotor (dua orang atau tiga orang)
 - c. Penguji (tiga orang)
- 2) Seminar dapat dilaksanakan kalau dihadiri minimal oleh dua anggota tim promotor, dua anggota tim penguji dan dihadiri oleh mahasiswa S3 lainnya
- 3) Dalam hal Promotor berhalangan hadir dalam seminar, harus mendelegasikan kepada Ko-promotor untuk mewakilinya.

c. Tatacara Penilaian Seminar Hasil Penelitian

1. Penilaian dilakukan oleh semua promotor dan ko-promotor
2. Komponen penilaian SHP secara garis besar terdiri atas
 - a. draf naskah jurnal dan naskah disertasi,
 - b. Penyajian makalah dalam seminar dan
 - c. Diskusi selama seminar berlangsung
3. Panitia seminar melakukan penilaian dengan menggunakan format dan bobot penilaian SHP yang ditetapkan program studi.
4. Nilai SHP merupakan rata-rata dari nilai semua pembimbing dan penguji yang hadir dan memberikan penilaian.
5. Nilai SHP dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka dan Nilai Huruf.
6. Berita acara hasil penilaian SHP disertasi ditanda-tangani oleh pimpinan sidang dan semua panitia ujian (penguji) yang hadir.

- d. Saran-saran dari Forum Seminar Hasil Penelitian
 1. Saran-saran dari setiap penguji dituliskan dalam “lembar saran” yang telah disediakan oleh sub-bagian pengajaran PPs.
 2. Panitia Seminar menyepakati dan menetapkan saran-saran apa saja yang dapat digunakan mahasiswa untuk memperbaiki naskah disertasinya.
 3. Mahasiswa berkewajiban memperbaiki naskah disertasinya sambil berkonsultasi dengan Promotor dan/atau Ko-promotornya.
 4. Komisi pembimbing bertanggung-jawab atas perbaikan naskah disertasi berdasarkan saran-saran yang telah disepakati.

- e. Prosedur Pelaksanaan
 1. Mahasiswa mengisi dan melengkapi data dan informasi yang diperlukan dalam berkas-berkas persyaratan, termasuk kesepakatan tanggal pelaksanaan seminar yang disepakati oleh semua tim promotor dan dosen penguji.
 2. Mahasiswa yang telah mendapat persetujuan dari tim promotor untuk melaksanakan SHP segera melaporkan kepada Ketua Program Doktor untuk menetapkan jadwal pelaksanaan seminar hasil.
 3. Mahasiswa kemudian mendaftar ke Bagian Pengajaran, sekaligus mengambil berkas-berkas persyaratan administrasi akademik untuk seminar hasil penelitian
 4. Mahasiswa kembali lagi ke Bagian Pengajaran untuk menunjukkan kelengkapan persyaratan akademik dan mendapatkan persetujuan.
 5. Mahasiswa konsultasi dengan Ketua Program Doktor untuk melaporkan tanggal, waktu dan tempat pelaksanaan SHP dengan menunjukkan:
 - a. Persetujuan kelengkapan persyaratan dari Bagian Pengajaran
 - b. Draf disertasi, ringkasan disertasi dan draft artikel jurnal.
 6. Bagian pengajaran membuat undangan SHP
 7. Ketua Program Doktor menanda tangani undangan
 8. Bagian pengajaran mendistribusikan undangan dan naskah kepada semua panitia seminar hasil penelitian.
 9. Mahasiswa memperbanyak draft ringkasan disertasi sebanyak 20-25 eksemplar untuk disampaikan kepada peserta seminar pada saat pelaksanaan seminar dan kepada semua panitia seminar 5 hari sebelum pelaksanaan seminar.
 10. Bagian Pengajaran bersama dengan Mahasiswa mempersiapkan teknis pelaksanaan SHP, termasuk distribusi undangan dan makalah seminar, serta pengumuman seminar hasil penelitian kepada semua mahasiswa
 11. Bagian Pengajaran berkoordinasi dengan Ketua Program Doktor untuk mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan dalam pelaksanaan SHP, termasuk draft ringkasan disertasi dan artikel jurnal yang telah diperbanyak.
 12. Seminar hasil penelitian dilaksanakan dalam waktu 90-120menit, dipimpin oleh seorang mahasiswa peserta Program Doktor yang ditunjuk.
 13. Berita acara ujian SHP ditanda-tangani oleh Promotor/Ko-promotor. Berita acara SHP dan berkas-berkas lain yang telah ditanda-tangani oleh semua panitia seminar yang hadir diserahkan dalam keadaan tertutup ke bagian

Pengajaran PPs. Penyerahan berkas-berkas ini dilakukan oleh Promotor atau yang ditunjuk mewakilinya.

5.5.5 Ujian Kelayakan Disertasi

- a. Persyaratan

Telah lulus seminar hasil penelitian, telah mengikuti seminar internasional dan mendapat nilai dari tim pembimbing, telah melakukan perbaikan naskah disertasi atas saran tim penguji seminar hasil penelitian. Naskah disertasi harus disetujui dan ditanda-tangani oleh Komisi Pembimbing dan Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- b. Pelaksanaan

Ujian Kelayakan Disertasi dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh tim promotor dan KPS.
- c. Prosedur Ujian Kelayakan Disertasi diatur sebagai berikut:
 1. Mahasiswa yang telah mendapat persetujuan dari Komisi Pembimbing untuk Ujian Kelayakan Disertasi segera melaporkan kepada Ketua Program Doktor untuk menetapkan jadwal pelaksanaan ujian kelayakan.
 2. Mahasiswa kemudian mendaftar ke Bagian Pengajaran, sekaligus mengambil berkas-berkas persyaratan administrasi.
 3. Ujian kelayakan dilaksanakan dalam waktu 90-120 menit.
 4. Ujian kelayakan dipimpin oleh KPS, atau yang ditugaskan
 5. Ujian kelayakan bersifat tertutup.
 6. Seusai pelaksanaan ujian, ketua program doktor menyerahkan berkas nilai ke Bagian Pengajaran.
 7. Bagian Pengajaran memproses nilai ke arsip data mahasiswa.
- d. Penilaian Ujian kelayakan Disertasi
 1. Ketua sidang mengumpulkan hasil penilaian dari semua dosen, merekapitulasi dan menghitung rata-rata dari semua nilai yang ada. Nilai rata-rata ini merupakan Nilai Kelayakan Disertasi.
 2. Nilai Kelayakan Disertasi dinyatakan dalam bentuk Nilai Angka dan Nilai Huruf. Nilai minimal untuk dinyatakan LULUS Kelayakan Disertasi adalah B (>70).
 3. Rekapitulasi penilaian ini ditanda-tangani oleh ketua sidang
 4. Dalam hal mahasiswa mampu mencapai prestasi dengan mempublikasikan lebih dari 1 artikel di jurnal internasional bereputasi / terindeks (scopus, thompson reuters dan microsoft academic search), minimal sudah ada surat penerimaan dan sudah dinilai oleh reviewer dengan nilai >80 maka, Ketua Program Doktor menetapkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan tidak perlu mengikuti tahapan ujian akhir disertasi (Ujian Terbuka), namun tetap wajib memperbaiki naskah disertasi dan nilai Ujian Akhir Disertasinya dengan nilai minimal 85.
- e. Saran-saran dari tim penguji Kelayakan Disertasi

1. Saran-saran dari setiap dosen dituliskan dalam “lembar saran” yang telah disediakan oleh bagian pengajaran.
2. Forum menyepakati dan menetapkan saran-saran apa saja yang dapat digunakan mahasiswa untuk memperbaiki naskah disertasinya.
3. Mahasiswa berkewajiban memperbaiki naskah disertasinya sambil berkonsultasi dengan Promotor dan/atau Ko-promotornya. Kalau dipandang perlu mahasiswa dapat berkonsultasi dengan dosen yang berkompeten.
4. Komisi pembimbing bertanggung-jawab atas perbaikan naskah disertasi berdasarkan saran-saran yang telah disepakati.
5. Bagian pengajaran menyerahkan berita acara perbaikan naskah disertasi kepada mahasiswa
6. Berita acara perbaikan naskah disertasi ditanda tangani oleh tim promotor dan evaluator.

5.5.6 Ujian Akhir Disertasi

a. Persyaratan

Ujian akhir disertasi dilaksanakan paling cepat satu bulan setelah ujian kelayakan disertasi dan paling lambat enam bulan setelah ujian kelayakan disertasi. Penyimpangan dari ketentuan ini memerlukan persetujuan khusus dari Ketua Program Doktor, berita acara perbaikan naskah disertasi yang telah ditanda tangani oleh komisi pembimbing dan evaluator, Naskah disertasi telah disetujui dan ditanda-tangani oleh semua pembimbing (Promotor dan semua Ko-promotor), Disertasi sudah dinyatakan bebas dari plagiasi, Telah memenuhi semua persyaratan administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Berkas-berkas persyaratan administrasi yang disediakan dibagian pengajaran).

b. Pendaftaran Ujian Akhir Disertasi dilakukan minimal 10 hari sebelum pelaksanaan ujian.

c. Pelaksanaan Ujian Akhir Disertasi

Tim penguji ujian akhir disertasi terdiri dari delapan orang yaitu: Pimpinan sidang (Direktur/ Wadir 1/ Wadir 2/ KPS) yang ditunjuk untuk mewakili), Promotor (satu orang) dan Ko-Promotor (dua orang), tiga penguji interna dan satu orang “Penguji Tamu”, pakar yang berasal dari luar Universitas Brawijaya yang mempunyai keahlian dalam bidang yang sesuai dengan isi disertasi; Penguji Tamu diusulkan oleh Promotor kepada Ketua Program Doktor, dan ditetapkan dengan surat keputusan Dekan/ Direktur PPSUB.

d. Prosedur Ujian Akhir Disertasi

1. Mahasiswa mengkonsultasikan jadwal ujian disertasi dengan tim promotor dan penguji dan menginformasikan jadwal pelaksanaan ujian disertasi ke Bagian Pengajaran.
2. Bagian Pengajaran menunjukkan persyaratan ujian disertasi kepada mahasiswa.

3. Mahasiswa melengkapi dan menyerahkan persyaratan Ujian disertasi ke Bagian Pengajaran
4. Bagian Pengajaran memeriksa kelengkapan administrasi dan menyiapkan berkas-berkas ujian.
5. Bagian Pengajaran menyerahkan surat undangan pelaksanaan Ujian Akhir disertasi kepada mahasiswa untuk ditandatangani oleh ketua program studi (KPS).
6. Ketua Program Studi (KPS) menandatangani surat undangan
7. Bagian pengajaran mendistribusikan undangan dan naskah disertasi kepada tim promotor dan penguji 5 hari sebelum pelaksanaan ujian disertasi
8. Bagian Pengajaran menyerahkan berkas ujian disertasi kepada ketua sidang pada waktu sebelum pelaksanaan ujian.
9. Ujian Akhir Disertasi berlangsung selama 120-150 menit dipimpin oleh pimpinan sidang yang ditetapkan oleh Dekan/Direktur
10. Selesai pelaksanaan ujian, promotor menyerahkan berkas nilai ke Bagian Pengajaran.
11. Bagian Pengajaran memproses nilai ke arsip data mahasiswa.
12. Mahasiswa program doktor yang memiliki prestasi luar biasa dalam publikasi internasional sebagaimana ditetapkan rektor, dapat lulus tanpa ujian akhir disertasi (terbuka) dengan nilai 63

Sistem penilaian disertasi, meliputi:

1. Penilaian hasil belajar untuk disertasi berdasarkan beberapa hal terdiri dari:
 - a. dalam hal materi/substansi Disertasi terdiri atas beberapa sub-penelitian, maka harus merupakan satu kesatuan karya penelitian yang utuh yang saling terkait atau berangkai;
 - b. hasil belajar mahasiswa atas pelaksanaan Disertasi dinilai mulai dari proses penyusunan proposal, pelaksanaan, pelaporan, artikel/ makalah ilmiah dan ujian;
 - c. borang penilaian masing-masing tahapan disertasi diatur dalam buku pedoman fakultas penyelenggara Program Doktor/Program PPs-UB;
 - d. mahasiswa wajib menggunakan materi/substansi disertasi untuk menyusun publikasi yang diterima untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional yang diakui Kementerian Pendidikan Nasional sebanyak satu artikel dan/atau jurnal nasional terakreditasi dua artikel, dan mahasiswa tetap wajib menyusun disertasi untuk dinilai oleh Majelis Dosen Penguji dalam suatu Ujian Tertutup;
 - e. apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan pada ayat 3, maka materi disertasi sekurang-kurangnya harus diterima untuk diterbitkan menjadi satu artikel dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan dua makalah ilmiah yang disajikan dalam seminar nasional dalam bidang ilmu yang sesuai dengan ketentuan kedua makalah ilmiah tersebut harus berbeda isi/substansi dengan artikel jurnal, dan mahasiswa tetap wajib menyusun disertasi untuk dinilai oleh majelis dosen penguji dan suatu ujian tertutup.
2. Dalam hal mahasiswa mencapai prestasi istimewa dengan menulis lebih dari satu judul artikel pada jurnal ilmiah internasional bereputasi (Scopus, Thomson Reuters dan Microsoft Academic Search), minimal ada surat

penerimaan artikel atau Letter of Acceptance (LoA); atau menjadi 4 (empat) artikel dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi, maka mahasiswa wajib menyusun disertasi, tanpa harus diuji, dan dinyatakan lulus dalam ujian disertasi dengan nilai A, dengan nilai minimal 85.

3. Prosedur pengusulan kelulusan tanpa ujian akhir dilaksanakan sebagai berikut:

3.1 Prosedur pelaksanaan pengajuan dua artikel jurnal ilmiah internasional sebagai syarat kelulusan tanpa ujian akhir disertasi dan tata tertib sidang pengumuman hasil penilaian disertasi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya:

- a. Mahasiswa mendaftarkan 2 artikel ilmiah yang telah diterima untuk diterbitkan pada jurnal ilmiah internasional terindeks Scopus, Thomson Reuter (Web of Science) atau Microsoft Academic Search disertasi dengan hasil penilaian oleh tim promotor dengan rata-rata minimal 85 ke bagian akademik;
- b. Bagian akademik menyusun surat ke Peningkatan Publikasi Internasional Karya Ilmiah Dosen (PPIKID) dengan dilampiri 2 artikel dan hasil penilaian tim promotor;
- c. Wakil Direktur I memeriksa dan menandatangani surat ke PPIKID;
- d. Kurir mengirimkan surat ke PPIKID;
- e. Bagian akademik menerima jawaban dari PPIKID dan menyusun berita acara penilaian jika rata-rata penilaian dari reviewer PPIKID > 75;
- f. KPS menandatangani berita acara penilaian dan mengajukan sidang pengumuman hasil kepada Direktur;
- g. Direktur menyetujui pelaksanaan sidang pengumuman hasil;
- h. Bagian akademik menyusun SK kelulusan mahasiswa tanpa ujian akhir.

3.2 Prosedur pelaksanaan sidang pengumuman SK Kelulusan

- a. Bagian akademik menyusun undangan kepada tim pembimbing dan pimpinan sidang;
 - b. Direktur menandatangani undangan;
 - c. Direktur menetapkan pimpinan sidang;
 - d. Pimpinan sidang memimpin sidang pengumuman hasil penilaian disertasi;
 - e. Pimpinan sidang membacakan SK kelulusan mahasiswa tanpa ujian akhir disertasi;
 - f. Tim pembimbing merekap nilai akhir disertasi dan menyerahkan kepada pimpinan sidang;
 - g. Pimpinan sidang mengumumkan hasil penilaian disertasi.
 - h. Pengumuman SK Kelulusan bersifat tertutup
 - i. Direktur dapat mengundang mahasiswa yang bersangkutan atas usulan KPS
4. Penilaian prestasi istimewa dilakukan oleh KPS bersama dengan Komite Doktor
 5. Ketentuan mengenai kualifikasi dosen penguji, tatacara penilaian dan pelaksanaan ujian tertutup diatur dalam buku pedoman fakultas penyelenggara Program Doktor/Program PPs-UB.

6. Komponen penilaian disertasi meliputi Proposal penelitian, tugas khusus, pendukung disertasi, pelaksanaan penelitian, penulisan disertasi, publikasi ilmiah, seminar hasil, dan ujian disertasi.

Tabel 5.2

Standar Beban Penilaian Disertasi

No.	Komponen Penilaian	Pembimbing (3 Dosen)	Penguji (3-4 Dosen)	Reviewer (2 Dosen)	SKS
1	Proposal penelitian	2,5	2,5	-	5
2	Pelaksanaan penelitian	4			4
3	Penulisan disertasi	5	-	-	5
4	Seminar Internasional	2,5	2,5	-	5
5	Publikasi ilmiah	0,5	-	0,5	1
6	Seminar hasil	1,5	1,5	-	3
7	Ujian disertasi	2,14	2,86	-	5
	Total				28 SKS

5.6 Supervisi Pelaksanaan Penelitian

Supervisi Pelaksanaan Penelitian berisi tentang:

1. Supervisi Penelitian Disertasi dilakukan bagi penelitian dengan metode eksperimen yang dilaksanakan di laboratorium, rumah kaca, dan/atau di lapangan.
2. Supervisi penelitian dilakukan dengan tujuan untuk:
 - a. membuktikan apakah pelaksanaan penelitian sesuai dengan yang direncanakan dalam usulan penelitian;
 - b. mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan penelitiannya di laboratorium dan/atau di lapangan.
3. Supervisi penelitian dilaksanakan satu kali oleh Promotor atau Ko- promotor yang ditunjuk oleh Promotor untuk mewakilinya.
4. Dosen pembimbing yang melaksanakan supervisi penelitian berkewajiban membuat laporan supervisi dan sekaligus penilaian pelaksanaan penelitian.

5. Laporan Supervisi Penelitian berisi informasi tentang:
 - a. Identitas Mahasiswa dan Dosen Pembimbing yang melakukan supervisi;
 - b. Judul Disertasi;
 - c. Judul/kegiatan penelitian yang sedang dilakukan;
 - d. Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian;
 - e. Bukti-bukti dokumentasi pelaksanaan penelitian;
 - f. Informasi lain yang dianggap perlu.
6. Pembiayaan supervisi penelitian ditanggung oleh Mahasiswa. Ketentuan mengenai hal ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur PPS.

5.7 Kesetaraan nilai angka, nilai huruf dan angka mutu di UB

Kesetaraan nilai angka, nilai huruf dan angka mutu di UB menggunakan nilai kisaran angka 0-100, digambarkan dalam table dibawah:

Tabel 5.3

Kesetaraan nilai angka, nilai huruf dan angka mutu

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Golongan Kemampuan
>80–100	A	4	Sangat Baik
>75–80	B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik
>69–75	B	3	Baik
>60–69	C+	2,5	Antara Baik dan Cukup
>55–60	C	2	Cukup
0-55	E	0	Gagal

5.8 Beban Studi dan Masa Studi Program Doktor

Beban studi program doktor bagi peserta yang berpendidikan S2 tidak sebidang, sekurang-kurangnya 52 sks yang dijadwalkan untuk 6 semester dan masa studi selama-lamanya 14 semester.

5.9 Yudisium Program Doktor

Yudisium dilaksanakan setelah mahasiswa dapat menyelesaikan seluruh persyaratan akademik dan administrasi, yaitu:

1. menyelesaikan perkuliahan, disertasi dan tugas-tugas akademik lainnya dengan IPK > 3.0 selama masa studinya;
2. menyelesaikan persyaratan lainnya yang ditetapkan program studi.

5.10 Predikat Kelulusan Doktor

Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:

1. Lulus dengan predikat dengan pujian, persyaratannya:
 - a. IPK mata kuliah dan mata kuliah penunjang disertasi > 3,75;
 - b. IPK Disertasi > 3,75, tanpa nilai C;
 - c. mempublikasikan hasil penelitian disertasinya lebih dari satu judul artikel jurnal ilmiah internasional bereputasi (minimal ada surat penerimaan artikel untuk dipublikasikan pada jurnal internasional);
 - d. lama studi maksimum delapan semester
 2. Lulus dengan predikat sangat memuaskan, persyaratannya :
 - a. tidak memenuhi syarat lainnya pada nomor 1;
 - b. IPK > 3,75 (keseluruhan untuk perkuliahan dan disertasi).
 3. Lulus dengan predikat memuaskan, persyaratannya :
 - a. mencapai IPK < 3,00 IPK < 3,75 (keseluruhan untuk perkuliahan dan disertasi);
 3. Lulus tanpa predikat artinya mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus, namun tidak memenuhi butir satu sampai tiga.
 4. Predikat kelulusan ini ditetapkan oleh panitia ujian akhir disertasi dan disahkan oleh Dekan/Direktur PPs-UB, dan diumumkan pada saat yudisium.
- 5.11 Evaluasi Keberhasilan Studi**

Evaluasi keberhasilan studi program pendidikan doktor adalah:

1. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama belum dapat mencapai IPK minimum 3,0 untuk 12 sks terbaik akan diberi peringatan, agar berusaha lebih baik untuk memperbaiki prestasi akademiknya pada semester-semester berikutnya.
2. Mahasiswa yang pada akhir semester pertama dapat mencapai IPK 3.00 untuk 12 sks terbaik, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian kualifikasi pada semester ke dua.
3. Mata kuliah yang memperoleh nilai D wajib diulang dan nilai selain itu dapat diulang dan dilaksanakan pada semester berikutnya.
4. Mahasiswa yang tidak lulus ujian kualifikasi atau ujian proposal disertasi, diberi kesempatan untuk mengulang satu kali.

Mahasiswa dinyatakan gagal studi apabila:

1. IPK<3.0 pada setiap semester (sesuai dengan KRS dan KHS mahasiswa), atau;
2. tidak lulus ujian kualifikasi, atau;
3. tidak lulus ujian proposal disertasi, atau;
4. tidak lulus ujian disertasi, atau;
5. masa studinya habis belum dapat menyelesaikan beban studi sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB VI

Kurikulum dan Silabus Program Studi

6.1 Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan

Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan (PSLP) di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya merupakan jenjang pendidikan Strata dua berorientasi pendidikan akademik yang peduli pada masalah-masalah pembangunan dan lingkungan. Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan (PM-PSLP) di Pascasarjana Universitas Brawijaya adalah program interdisipliner untuk memecahkan kendala dalam pembangunan berkelanjutan. PM-PSLP menyelenggarakan perkuliahan dan tesis untuk menghasilkan lulusan sebagai ahli pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan mampu berkontribusi pada upaya membangun dunia secara ekologi. Kajian dan pendekatan interdisipliner dalam pembelajaran dan tesis, berupa integrasi dari tiga bidang ilmu yaitu alam, sosial dan humaniora difokuskan sebagai problem solving terhadap isu dan kendala lingkungan yang bersifat Interdisipliner.

Melalui kombinasi berbagai bidang ilmu yang meliputi Ekologi, Ilmu Ekonomi-Manajemen, Kebijakan Publik, Management Resiko, biologi, antropologi, biologi, komunikasi, Bahasa Inggris, kajian lingkungan, geografi, planologi, ilmu politik, keteknikan, sosiologi, ilmu geografi, agrokompleks, kimia, fisika, geologi, biologi, matematika, ilmu kelautan, ilmu social, maka bidang studi Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan dapat mencakup banyak Konsep dan Kajian masalah yang memperkaya studi ini sebagai sebuah bidang kajian interdisipliner.

6.1.1 Visi Misi dan Tujuan Program Studi

Visi

Menjadi pusat pendidikan magister, penelitian dan pengembangan IPTEK, dan pusat informasi tentang pengelolaan sumberdaya, lingkungan dan pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Misi

1. Menghasilkan anggota masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dan berbudi luhur, berbudaya Indonesia dan bersemangat ilmiah memiliki kemampuan akademik dan profesional, sanggup berkinerja baik di lingkungan kerjanya, serta mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK dalam improvisasi dan inovasi proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Menghasilkan IPTEK baru dan menyebar-luaskan hasil-hasil penelitian terapan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pengembangan wawasan kebangsaan yang handal.
3. Memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan diri agar mampu menghimpun, mengalihkan, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan IPTEK bagi pengembangan wawasan kebangsaan yang handal.

Tujuan

1. Menghasilkan Magister yang mempunyai kemampuan sebagai:
2. Tenaga ahli perencanaan pembangunan dan pemecahan masalah-masalah sosial dengan wawasan iterdisipliner yang komprehensif, sistematis dan integral.
3. Tenaga ahli pengkajian strategis di bidang Wawasan Nusantara and Ketahanan Nasional.
4. Tenaga ahli manajemen pembangunan & pemberdayaan masyarakat.
5. Birokrat dengan keahliannya masing-masing yang mempunyai visi yang luas tentang Ketahanan Nasional, dan Wawasan Nusantara.

6.1.2 Beban dan Lama Studi

Beban dan waktu studi untuk penyelesaian studi adalah sebagai berikut :

1. Beban studi minimal 40 sks, terdiri dari kuliah dan praktikum 28 sks dan tesis 12 sks.
2. Lama studi 2 tahun (dapat ditempuh kurang dari dua tahun), dan maksimum 4 tahun.

6.1.3 Kurikulum

Mata Kuliah Wajib

No.	Kode	Mata Kuliah Wajib	sks
1	PSLP-501	Program Studi PSLP: Pembangunan dan Dampak Lingkungan	3
2	PSLP-502	Sistem Lingkungan dan Analisisnya	3
3	PSLP-503	Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian	3

1. 2. 3.	PSLP-504 PSLP-505 PSLP-506	PILIHAN WAJIB: Minat Kebijakan dan Perencanaan Pembangunan Berbasis Lingkungan Pemb. Berkelanjutan-Berwawasan Lingkungan Hukum Lingkungan Kebijakan Lingkungan dan Implementasinya	3 3 3
1. 2. 3.	PSLP-507 PSLP-508 PSLP-509	PILIHAN WAJIB:Minat Pengelolaan Sumberdaya Alam, Lingkungan, dan Pembangunan Ekonomi-ekologi Sumberdaya Lingkungan Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan Rekayasa Lingkungan	3 3 3
1. 2. 3.	PSLP-510 PSLP-511 PSLP-512	PILIHAN WAJIB: Minat Pengelolaan Kebencanaan Analisis Risiko Bencana Metode Pengelolaan Kebencanaan Early Warning System	3 3 3
	UBU6006	Tesis	12

Mata Kuliah Pilihan

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	sks
1.	PSLP-520	Administrasi dan Audit Lingkungan	3
2.	PSLP-522	Arsitektur Lanskap dan Lingkungan	3
3.	PSLP-523	Biodiversitas & Biologi Lingkungan	3
4.	PSLP-528	Ekowisata	3
5.	PSLP-535	Environmental Management System (EMS).	3
6.	PSLP-539	Evaluasi Kebijakan Lingkungan	3
7.	PSLP-540	Kesehatan Lingkungan & Masyarakat	3
8.	PSLP-560	TQM Pengelolaan Lingkungan	3

6.1.4 Silabus

6.2 Program Magister Kajian Wanita

Nama Program Studi : Program Magister Kajian Wanita (PMKW)
 Nomor SK Pendirian : DIRJEN DIKTI NO 2594/D2.2/2008
 Akreditasi : B (SK BAN-PT No.281/SK/BAN-PT/AK-XI/M/X/2013)

Kajian Wanita disebut sebagai suatu disiplin ilmu interdisipliner karena dalam kajiannya menggabungkan berbagai informasi dan ide yang berasal dari

berbagai bidang ilmu (*multiple disciplines*). Adapun bidang ilmu yang termasuk ke dalam Kajian Wanita adalah Sosiologi, Antropologi, Psikologi, Kesehatan, Ilmu Politik, Studi Gender, Studi Bahasa, Kebijakan Publik dan Ilmu Ekonomi. Sebagai suatu bidang ilmu interdisipliner, Kajian Wanita juga dikaji dari bidang ilmu yang lain, khususnya ilmu-ilmu Social Humaniora, Ilmu Kesehatan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Bahasa. Bidang-bidang ilmu sosial humaniora yang tergabung ke dalam Kajian Wanita interdisipliner adalah Sosiologi dan Antropologi serta Ilmu politik. Sedangkan Ilmu Kesehatan adalah Psikologi dan Ilmu Kesehatan. Sementara studi bahasa adalah bagian dari Ilmu Bahasa. Melalui kombinasi berbagai bidang ilmu tersebut, maka bidang Kajian Wanita dapat mencakup banyak konsep dan kajian masalah yang memperkaya studi ini sebagai sebuah bidang kajian interdisipliner.

6.2.1 Visi dan Misi Program Magister Kajian Wanita

Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi unggulan (*Centre of Excellent*) dalam Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan penelitian dalam keilmuan Studi Wanita yang mampu melahirkan lulusan strata 2 dengan kapasitas prima dan mengejewantahkan peradapan dunia yang berkeadilan dan berkesetaraan gender.

Misi

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pembelajaran secara professional untuk menciptakan praktisi-akademisi Kajian Wanita di masing-masing bidang yang digeluti;
2. Menyelenggarakan penelitian berprespektif gender sebagai dasar pengembangan ilmu, metodologi dan perencanaan program pembangunan di berbagai bidang dan;
3. Melaksanakan kajian-kajian untuk mengidentifikasi masalah-masalah dan kebutuhan gender sebagai dasar advokasi dan merumuskan solusi yang berkeadilan dan berkesetaraan gender.

6.2.2 Kompetensi lulusan

1. Memahami permasalahan, teori, konsep dan metodologi penelitian serta melakukan penelitian kajian wanita berperspektif feminis;
2. membuat konsepsi-konsepsi, perumusan kebijakan, menyusun program, implementasi, evaluasi pembangunan dan analisis kajian kritis tentang masalah kaum wanita;
3. melakukan monitoring untuk membantu memberdayakan kaum wanita dan membebaskan wanita dari keterbelakangan dalam level mikro (keluarga) dan makro (masyarakat, negara dan dunia);
4. menguasai dan menerapkan konsep, dan metode penelitian ilmiah dengan pendekatan inter-disipliner, multi-disipliner dan trans-disipliner yang komprehensif tentang Kajian Wanita dan,
5. memiliki etika tinggi, kreatif, inovatif terhadap permasalahan perempuan dan gender serta kearifan lokal, sehingga dapat mengembangkan ilmu

pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan global yang berkepekaan gender.

6.2.3 Kurikulum

Jumlah keseluruhan 42 sks, dengan rincian: Wajib Program Studi: 15 sks; Wajib Minat: 15 sks; dan Tesis 12 sks.

Mata Kuliah Wajib (Semester I)	15 sks
Pengantar Studi Wanita	3 sks
Metodologi Penelitian	3 sks
Perempuan dalam Pembangunan	3 sks
Psikologi Wanita	3 sks
Teori dan Etika Feminis	3 sks

Wajib Minat: Perempuan dalam Pembangunan (Semester II)	15 sks
Ekonomi dan Sumberdaya Perempuan	3 sks
Isu Gender dalam Ranah Domestik dan Publik	3 sks
Perempuan dan Religi	3 sks
Mata Kuliah Pilihan Penunjang Tesis (2 MK)	6 sks

Wajib Minat: Perempuan dan IPTEK (Semester II)	15 sks
Perempuan dan IPTEK	3 sks
Perempuan, Budaya dan Lingkungan	3 sks
Perempuan dan Religi	3 sks
Mata Kuliah Pilihan Penunjang Tesis (2 MK)	6 sks

Mata Kuliah Pilihan (Semester II)	sks
Perempuan dan Politik	3
Gender dan Pembangunan	3
Perempuan dan Kepemimpinan	3
Perempuan dan Kesehatan	3
Perempuan dan Pendidikan	3
English in Women Studies	3
Perempuan dan Manajemen Bisnis	3

Pengantar Gender dan Hukum	3
Perempuan dan Media	3
Perempuan dan Perlindungan Anak	3
Perempuan dan Perubahan Sosial	3

TESIS (Semester III dan IV)	12 sks
Ujian Proposal	2 sks
Penelitian	2 sks
Penulisan Tesis	2 sks
Publikasi Ilmiah	3 sks
Seminar Hasil Penelitian	1 sks
Ujian Tesis	2 sks

6.2.4 Lama studi dan gelar lulusan

Lama studi Program Magister Kajian Wanita minimal adalah 4 semester dengan batas maksimal yang diperkenankan adalah 8 semester.

Gelar Lulusan adalah M.Sos (Magister Sosial), berdasarkan Peraturan Menteri tentang Rumpun Ilmu dan Teknologi serta Gelar Lulusan PT (Nomenclature 8130511)

Daftar Dosen

No	Nama Dosen	Bidang Keahlian	E-mail dan Handphone
1	Prof.Dr.Abdul Hakim, M.Si.	Metodologi Penelitian	hakimend61@gmail.com Hp:0813 3433 0077
2	Prof.Dr.Ir.Keppi Sukesi	Perempuan dan Pembangunan	Keppi_s@yahoo.com Hp: 08155521606
3	Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP	Perempuan dan HRM	riniwatisepk@gmail.com Hp: 081357129994
4	Dr. dr. Retty Ratnawati, MSc	Perempuan dan Kesehatan	rettyrst@yahoo.co.id Hp: 0811361040
5	Dr. Ir. Sri Minarti, MP	Perempuan dan Teknologi	mienunibraw@yahoo.com Hp: 082245924261
6	Dr. Ir. Yayuk Yuliati, MS	Perempuan dan Pertanian	Yayuk.yyl@gmail.com Hp: 087759737399
7	Dr. Endah Setyowati, S.Sos, MSi	Perempuan dan Birokrasi Publik	Endah_s_fia@ub.ac.id Hp: 081334850403
8	Mangku Purnomo, SP., MSi. PhD	Perempuan dan Pertanian	Mangku_purnomo@yahoo.com Hp: 081216714299
9	Wike, S.Sos, M.Si, DPA	Perempuan dan Politik/Kebijakan Publik	Wike_fia@ub.ac.id Hp: 081267000079

6.3 Program Magister Studi Ketahanan Nasional

6.3.1 Deskripsi

Studi Ketahanan Nasional disebut sebagai suatu disiplin ilmu interdisipliner karena dalam kajiannya menggabungkan berbagai informasi dan ide yang berasal dari berbagai bidang ilmu (*multiple disciplines*). Bidang ilmu yang termasuk ke dalam Studi Ketahanan Nasional adalah Hukum, Administrasi Publik/Bisnis, Politik/Pemerintahan, Kebijakan Publik, Teknologi dan Informasi, Ilmu Kepolisian dan ilmu Kriminologi. Sebagai suatu bidang ilmu interdisipliner, Studi Ketahanan Nasional juga memberikan pengalaman dunia akademik bagi mahasiswa untuk memiliki karier di sektor publik dan swasta, dan/atau memiliki karier di Militer. Studi ini merupakan studi Interdisipliner yang mengkaji juga bidang ilmu yang lain, yaitu: ilmu-ilmu Sosial Humaniora, Ilmu Hukum dan Ilmu Terapan. Bidang-bidang ilmu Sosial Humaniora yang tergabung ke dalam Studi Ketahanan Nasional interdisipliner adalah Ilmu Kriminologi, Kebijakan Publik, Ilmu Kepolisian dan Ilmu Politik/Pemerintahan. Sedangkan ilmu Terapan mencakup Ilmu Administrasi, dan Ilmu Hukum merupakan bagian dari rumpun Ilmu Hukum. Rumpun ilmu lainnya adalah Ilmu Teknik yaitu Teknologi dan Informasi. Melalui kombinasi tersebut, maka bidang ilmu dari Studi Ketahanan Nasional dapat mencakup banyak konsep, strategic analysis dan kajian masalah yang memperkaya studi ini menjadi studi Interdisipliner.

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan wilayah negara yang luas dan sebagian besar terdiri dari wilayah perairan. Wilayah Indonesia yang luas mendatangkan keuntungan, sekaligus kelemahan. Keuntungan wilayah Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki wilayah/ geografi yang luas, penduduk/demografi, sosial budaya dan sumber daya alam yang melimpah. Selain keuntungan, terdapat beberapa kelemahan NKRI sebagai negara kepulauan akibat dari globalisasi dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan teknologi yang merupakan masalah kebangsaan, yaitu melemahnya nasionalisme, integrasi nasional dan ketahanan nasional.

Program Studi Magister Studi Ketahanan Nasional menjawab masalah-masalah kebangsaan tersebut di atas yang jamak terjadi dalam masyarakat maupun para eksekutif dan pengambil keputusan. Untuk menganalisis dan mengenali masalah-masalah kebangsaan, maka Program Studi Ketahanan Nasional dianggap sebagai program studi yang dipandang sangat penting untuk menjawab masalah-masalah kebangsaan dan tantangan era globalisasi dengan sudut pandang nasionalisme Indonesia.

Kurikulum yang dikembangkan, diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjawab kebutuhan akan tenaga-tenaga profesional dibidang ilmu ketahanan nasional dan wawasan kebangsaan dengan pendekatan interdisipliner, praktisi maupun akademisi serta tenaga-tenaga profesional yang lain di bidang interdisipliner yang lain. Para lulusan juga diharapkan mampu merancang dan melaksanakan penelitian dan dan pengabdian masyarakat dan menghasilkan produk-produk yang dapat meningkatkan wawasan kebangsaan , ketahanan nasiona, nasionalisme dan integrasi nasional yang tinggi bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

6.3.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi program magister yang mampu berperan aktif dalam pengembangan wawasan kebangsaan yang handal; serta ikut membangun manusia Indonesia seutuhnya yang bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia dan berbudi luhur, menguasai IPTEK di bidangnya, berwawasan luas bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan dengan mengikuti perkembangan metode dan teknologi terkini di bidang wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional melalui integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Tuhan YME, berahlak mulia, dan berbudi luhur, berbudaya Indonesia dan bersemangat ilmiah, memiliki kemampuan akademik dan profesional, sanggup berkinerja baik di lingkungan kerjanya serta mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK dalam improvisasi dan inovasi dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Menghasilkan IPTEK baru dan menyebarkan hasil-hasil penelitian terapan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pengembangan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional.
4. Memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan diri agar mampu menghimpun, mengalihkan, menyebarkan, menafsirkan, dan menerapkan IPTEK bagi pengembangan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional.

6.3.3 Tujuan

1. Terwujudnya Program Magister yang produktif dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang mampu mengembangkan sains dan teknologi dengan pendekatan interdisipliner dalam rangka meningkatkan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional masyarakat.
2. Tenaga ahli perencanaan pembangunan dan pemecahan masalah-masalah sosial dengan wawasan interdisipliner yang komprehensif, sistematis, dan integral.
3. Tenaga ahli manajemen Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat serta pengkajian strategis di bidang Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional.
4. Birokrat dengan keahliannya masing-masing yang mempunyai visi yang luas tentang Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional.

6.3.4 Keminatan

1. Wawasan Nusantara : Mahasiswa diharapkan mampu mengkaji dan mendesain penelitian terhadap gejala-gejala penurunan sikap dan perilaku masyarakat yang anti Pancasila, dan anti persatuan dan kesatuan dalam kebhinekaan, serta lulusan yang mampu menghasilkan karya inovatif dalam rangka peningkatan dan pengembangan wawasan kebangsaan masyarakat

dengan pendekatan interdisipliner yang teruji secara Nasional maupun Internasional.

2. Ketahanan Nasional : Mahasiswa diharapkan mampu menjawab akan kebutuhan tenaga-tenaga yang dapat meningkatkan Ketahanan Nasional bangsa Indonesia (ketahanan Ideologi; ketahanan Politik, Ketahanan Ekonomi, Ketahanan sosial budaya, ketahanan pertahanan dan keamanan, serta ketahanan yang lainnya), lulusan yang mampu mengkaji dan mendisain penelitian terhadap gejala-gejala penurunan dan penghambat ketahanan nasional bangsa indonesia, serta lulusan yang mampu menghasilkan karya inovatif dalam rangka meningkatkan dan pengembangan ketahanan nasional dengan pendekatan interdisipliner yang teruji secara nasional maupun internasional.

6.3.5 Kurikulum

Mata Kuliah Wajib Program Studi: Semester I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	UBU-5001	Metodologi Penelitian	3
2.	KN-5101	Politik Pembangunan Berkelanjutan	3
3.	KN-5102	Sistem Informasi SDA dan Politik	3
4.	KN-5103	Pengelolaannya	3
5.	KN-5104	Wawasan Nusantara dan Integrasi	3
6.	KN-5105	Nasional Teori Ketahanan Nasional Politik Hukum Nasional	3
Total			18

Mata Kuliah Wajib Minat: Semester II

Minat: WAWASAN NUSANTARA

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	KN-5201	Geopolitik Kewilayahan Indonesia	3
2.	KN-5202	Politik dan Perubahan Sosial	3
3.	KN-5203	Ekonomi Politik Pembangunan	3
4.	KN-5204	Globalisasi: Ancaman, Peluang,	3
5.	UBU-5002	dan Tantangan	5
6.		Proposal Penelitian Tesis Mata Kuliah Pilihan	3
Total			20

Minat: KETAHANAN NASIONAL

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	KN-5205	Analisis Kebijakan dan	3

2.	KN-5206	Pengambilan Keputusan	3
3.	KN-5207	Sistem Manajemen Nasional	3
4.	KN-5208	Keamanan Nasional dan Kebijakan	3
5.	UBU-5002	Pertahanan	5
6.		Globalisasi: Ancaman, Peluang, dan Tantangan	3
		Proposal Penelitian Tesis	
		Mata Kuliah Pilihan	
Total			20

Mata Kuliah Pilihan

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	KN-5211	Teori dan Strategi Ketahanan Pangan	3
2.	KN-5212	Teori dan Strategi Ketahanan Kesehatan	3
3.	KN-5213	Politik Ketahanan SDA dan Lingkungan	3
4.	KN-5214	Teori dan Ketahanan Sosial Budaya	3
5.	KN-5215	Sistem Analisis dan Modeling	3
6.	KN-5216	Pertahanan Ruang Wilayah RI	3
7.	KN-5217	Ekonomi Pembangunan dan PSDM	3
8.	KN-5218	Strategi Kerjasama Pertahanan	3
9.	KN-5219	Perencanaan Ketahanan Nasional	3
10.	KN-5210	berbasis HANKAMRATA	3
11.	KN-5211	Sistem Transportasi dan Komunikasi	3
12.	KN-5212	Nasional	3
13.	KN-5213	Kajian Sistem Ideologi: Komparasi	3
14.	KN-5214	Globalisasi: Ancaman, Peluang, dan	3
15.	KN-5215	Tantangan	3
		Traficking dan KDRT	
		Policy Analysis and Decision Making	
		Manajemen Sistem Transportasi dan	
		Komunikasi Nasional	

Semester III dan IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	UBU-6006	Tesis	12

Staff pengajar

NO	NAMA
1.	Abdul Hakim, Prof. Dr.,M.Si
2.	Zaenal Fanani, Prof. Dr. Ir.,MS
3.	Sudarsono, Prof. Dr.
4.	Isrok, Prof. Dr.
5.	Moeljadi, Prof. Dr.
6.	Soemarno, Prof. Dr. Ir.,MS
7.	Nuhfil Hanani, Prof. Dr. Ir.,MS
8.	Djangan Sargowo, Prof. Dr.
9.	I Nyoman Nurjaya, Prof. Dr.
10.	Keppi Sukesi, Prof. Dr. Ir.,MS

11.	Bagyo Yanuwadi, Dr.
12.	Amin Setyo Leksono, M.Si.,Ph.D
13.	Endah Setyowati, Dr. S.Sos.,M.Si
14.	Rudi Sulistyono, Dr. Ir.,MS
15.	Mukhammad Soleh, Dr.
16.	Diah Octorina Susanti, Dr.
17.	Rifqi Nizami Karsayuda, Dr.
18.	I Nengah Kastika, Dr.
19.	Abdullah Said, Dr.
20.	Muhammad Nuh, Dr.
21.	Lukman Hakim, Dr.
22.	Mangku Purnomo, SP.,MP.,Ph.D

6.4 Program Doktor Ilmu Lingkungan

6.4.1 Deskripsi

Ilmu lingkungan disebut sebagai suatu disiplin ilmu interdisipliner karena dalam kajiannya menggabungkan berbagai informasi dan ide yang berasal dari berbagai bidang ilmu (*multiple disciplines*). Adapun bidang ilmu yang termasuk ke dalam Ilmu Lingkungan adalah biologi, kimia, geologi, teknik dan ilmu lingkungan. Sebagai suatu bidang ilmu interdisipliner, ilmu lingkungan juga dikaji dari bidang ilmu yang lain, yaitu: ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Bidang-bidang ilmu sosial yang tergabung ke dalam ilmu lingkungan interdisipliner adalah geografi, ilmu ekonomi, ilmu politik, dan ilmu administrasi. Sedangkan ilmu humaniora mencakup filsafat dan etika, termasuk di dalamnya ilmu hukum.

Melalui kombinasi berbagai bidang ilmu tersebut, ilmu alam, ilmu sosial, dan humaniora, maka bidang ilmu lingkungan dapat mencakup banyak konsep dan kajian masalah yang memperkaya ilmu lingkungan sebagai sebuah bidang kajian interdisipliner.

6.4.2 Visi dan Misi

Visi

Visi dari program studi PDIL adalah mempunyai komitmen penuh untuk ikut serta menegakkan Pancasila dan UUD 1945, serta menempatkan dirinya sebagai: lembaga pendidikan doktor yang mampu berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan masyarakat ilmiah; memelihara, mengembangkan dan menyebarkan IPTEK di bidang pembangunan SDALH, pemberdayaan masyarakat dan penguatan kelembagaannya; serta ikut membangun manusia Indonesia seutuhnya yang bertaqwa kepada Tuhan YME,

berakhlak mulia dan berbudi luhur, menguasai IPTEK di bidangnya, berwawasan luas bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Misi

1. Menghasilkan anggota masyarakat yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia dan berbudi luhur, berbudaya Indonesia dan bersemangat ilmiah, memiliki kemampuan akademik dan profesional, sanggup berkinerja baik di lingkungan kerjanya, serta mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK dalam improvisasi dan inovasi proses pembangunan daerah, pemberdayaan masyarakat dan penguatan kelembagaan dalam lingkup SDALH.
2. Menghasilkan IPTEK baru dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian terapan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pengembangan wawasan kebangsaan yang handal.
3. Memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan diri agar mampu menghimpun, mengalihkan, menyebarkan, menafsirkan, dan mampu menerapkan IPTEK bagi pengembangan wawasan kebangsaan yang handal

6.4.3 Tujuan

Tujuan penyelenggaraan Program Doktor Ilmu Lingkungan adalah menghasilkan lulusan doktor yang mempunyai kemampuan sebagai berikut:

1. Tenaga ahli yang berwawasan lingkungan yang mampu mengendalikan pemanfaatan sumberdaya alam secara bijaksana dan berwawasan interdisipliner.
2. Tenaga ahli dalam mengkaji lingkungan dan pembangunan dan memanfaatkannya.
3. Tenaga ahli perencanaan lingkungan yang mampu memperkirakan, mengkaji dan mengantisipasi perubahan kondisi lingkungan.
4. Birokrat dengan keahliannya yang mempunyai visi dan misi yang luas mengenai kajian lingkungan dan pembangunan

6.4.4 Beban dan Lama Studi

1. Jumlah SKS yang ditempuh untuk menyelesaikan program adalah Beban studi 52 sks, terdiri dari perkuliahan dan praktikum 12-24 sks dan disertasi 28 sks.
2. Lama studi minimum 3 tahun maksimum 7 tahun.

6.4.5 Fasilitas

Fasilitas akademik dan prasarana termasuk kelas, ruang rapat, perpustakaan, laboratorium, laboratorium percobaan lapang, laboratorium rumah kaca, laboratorium kultur aqua, taman botani, ruang binatang, toilet, ruang berdoa, komputer, poliklinik (fasilitas kesehatan), asrama, aula, student center dan fasilitas olahraga.

6.4.6 Persyaratan

Persyaratan bagi calon peserta untuk dapat diterima sebagai mahasiswa program S3 Kajian Lingkungan dan Pembangunan adalah Memiliki prestasi akademik S2 dengan IPK $\geq 3,00$ (skala 0 – 4), bila tidak harus lulus Program Alih Tahun dengan IPK $\geq 3,00$ (skala 0 – 4) Lulusan Sarjana dan Magister dari seluruh bidang ilmu. Wajib mengikuti Pre Entry Training (PET).

6.4.7 Kurikulum

Mata Kuliah dibedakan ke dalam mata kuliah wajib dan pilihan

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SKS	PROGRAM
1.	IPTEK, Pembangunan dan	3	Pre Entry Training (PET)
2.	Lingkungan Kompendium Kajian Lingkungan dan Pembangunan	3	Pre Entry Training (PET)

Semester I

Mata Kuliah Wajib Program Studi

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	UBU-7001	Filsafat Ilmu & Metodologi	3
2.	IL-7101	Penelitian	3
3.	IL-7102	Filosofi Lingkungan Hidup	3
4.	IL-7103	Prinsip-prinsip Ekologi Lingkungan Metode Penulisan Ilmiah	3
Total			12

Semester II

Mata Kuliah Pilihan

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	IL-7200	Kegiatan Akademik Terstruktur Penunjang Disertasi (KATPD)	6-12
Total			

Disertasi

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	UBU-8006	DISERTASI	28

Staff Pengajar

NO	NAMA
1.	Soemarno, Prof.Dr.Ir., MS
2.	Maryunani, Prof.Dr., SE.,MS
3.	M. Bisri, Prof.Dr.Ir., MS

4.	Agus Suman, Prof.Dr., SE.,DEA
5.	Kliwon Hidayat, Prof.Dr.Ir., MS.
6.	Nuhfil Hanani, Prof.Dr.Ir., MS.
7.	Budi Setiawan, Prof.Dr.Ir., MS.
8.	Keppi Sukesi, Prof.Dr.Ir., MS.
9.	Edi Widjajanto, Prof.Dr.dr., MS.,SpPK (K)
10.	Sudiarso, Prof.Dr.Ir., MS.
11.	Sukoso, Prof.Ir., M.Sc.,Ph.D
12.	Syekhfani, Prof.Dr.Ir., MS.
13.	Zaenal Fanani, Prof.Dr.Ir.
14.	Zaenal Kusuma, Prof.Dr.Ir., MS.
15.	Suyadi, Prof.Dr.Sc.Agr.Ir., MS.
16.	Antariksa, Prof.Ir., M.Eng.,Ph.D.
17.	Yenny Risjani, Prof.Ir., DEA.,Ph.D.
18.	Diana Arfiati, Prof.Dr.Ir., MS
19.	Eko Ganis, Prof., SE.Ak.,M.Com(hons).,Ph.D.
20.	M. Rasjad Indra, Prof.Dr.dr., MS.
21.	Arifin, Prof.Dr.Ir., MS.
22.	Henny Pramudyo, Prof.Dr. MS
23.	Abdul Hakim, Prof.Dr. M.Si
24.	Unti Ludigdo, Prof.Dr. Ak
25.	Agus Suryanto, Prof. Ph.D
26.	Muhaimin Rifa'i, Prof.Dr. Ph.D.,MedSc
27.	Sugiyanto, Prof.Dr.Ir. MS
28.	Amin Setyo Leksono, M.Si.,Ph.D.
29.	Atikah, Dr., M.Si.
30.	Bagyo Yanuwadi, Dr.
31.	Imam Hanafi, Dr., S.Sos.,M.Si.
32.	Jack Roebijoso, Dr.dr., M.Sc.(OM).,PKK.
33.	Sri Andarini, Dr.dr., M.Kes.
34.	Budi Prasetya, Dr.Ir., MP.
35.	Imam Santoso, Dr.Ir., MS.
36.	Moch. Sasmito Djati, Dr.Ir., MS.
37.	Rudy Sulistiyono, Dr.Ir.,MS.
38.	Sudarto, Dr.Ir., MS.
39.	Surjono, Dr.Ir., MTP.
40.	Yayuk Yuliati, Dr.Ir., MS.
41.	Arief Rachmansyah, Dr.rer.net.
42.	Achmad Wicaksono, Ir., M.Eng.,Ph.D.
43.	Agus Suharyanto, Ir., M.Eng.,Ph.D.
44.	Luchman Hakim, S.Si.,M.Agr.Sc.,Ph.D.
45.	Mangku Purnomo, SP.,MP.,Ph.D.
46.	Indarwanto, Drs.,SH.,M.Si.,Ph.D
47.	Endah Setyowati, Dr. S.Sos.,M.Si
48.	As'ad Munawir, Dr.Ir. MT
49.	Lukman Hakim, Dr.Sc. M.Sc
50.	Muhamad Firdaus, Dr.Ir. MS
51.	Hartati Kartikaningsih, Dr.Ir. MS
52.	Nurcholis, SE.,M.Ak.,Ph.D

DAFTAR PUSTAKA

Anonymous 2008, PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA Tahun Akademik
2008/2009 – 2010/2011

Anonymous 2012, Buku Pedoman Akademik Program Pascasarjana Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2012-2013

Anonymous 2013, PEDOMAN UMUM PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN TAHUN AKADEMIK 2013/2014

Anonymous 2015, PEDOMAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA Tahun
Akademik 2015/2016



PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Brawijaya

FORMULIR PENDAFTARAN
PROGRAM MAGISTER

Jl. Mayjend Haryono 169 Malang 65145

Telp. : 0341-571260 Faks. : 0341-580801

E-mail : ppsub@ub.ac.id

Home page : www.ppsub.ub.ac.id

FORMULIR INI DAPAT DIPERBANYAK SENDIRI



PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Brawijaya

FORMULIR PENDAFTARAN (S2)

1. Nama Lengkap _____
2. Tempat & Tanggal Lahir _____ tgl. bln. thn.
3. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan
4. Golongan Darah A B O AB
5. Alamat Rumah _____

 No.Telp. _____ NO. HP _____
6. Instansi _____
7. NIP _____
8. Pangkat/Golongan _____
9. Alamat Instansi _____

 _____ No.Telp. _____
10. Pengalaman Pendidikan

Perguruan Tinggi	Fakultas	Jurusan	Tanggal Lulus	IPK S1
_____	_____	_____	_____	_____
11. Karya Ilmiah Ada (lampirkan) _____ judul Tidak ada
12. Program Studi Pilihan Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam
 Program Magister Kajian Perempuan
 Program Magister Studi Ketahanan Nasional
13. Kekhususan Studi _____
14. Kelas Pagi Sore
15. Pengajuan Lamaran ke Program Pascasarjana Universitas Brawijaya
 Belum Pernah Pernah, pada tahun _____
16. Pemberi Rekomendasi Kelayakan Akademik

Nama	Jabatan	Alamat
a. _____	_____	_____
b. _____	_____	_____
17. Sumber Biaya Sendiri Instansi BPPS
 Lain-lain, sebutkan _____
 _____ - - 2016
18. Pilih Ukuran Almamater dan Jaket S M L XL XXL Yang lain

Tanda Tangan & Nama Terang

Catatan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Beri tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai - Tulis dengan huruf balok dan menggunakan tinta hitam
---------	---	--

FL/S2/2015/01



PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Brawijaya

REKOMENDASI KELAYAKAN AKADEMIK (S2)

1. Nama Pelamar _____
2. Minat Program Studi _____
3. Kekhususan Studi _____
4. Pengenalan terhadap Pelamar : - sebagai mahasiswa selama _____ tahun
- sebagai bawahan selama _____ tahun
- sebagai kolega selama _____ tahun

5. Penilaian akademik terhadap pelamar untuk mengikuti program pendidikan

Hal-hal yang dianggap kuat

Hal-hal yang dianggap lemah

6. Dalam mengikuti program pendidikan diperkirakan pelamar akan,
 berhasil dengan memuaskan
 cukup cakap untuk mengikuti pendidikan
 memerlukan bimbingan khusus untuk berhasil
7. Apabila terdapat persoalan yang berhubungan dengan kemajuan pendidikan pelamar,
 bersedia memberikan pertimbangan
 tidak bersedia memberikan pertimbangan

8. Identitas Pemberi Rekomendasi

Nama Lengkap _____

Jabatan _____

Alamat _____

No.Telp. _____

_____ - - 2016

Tanda tangan Pemberi Rekomendasi

Catatan : - Beri tanda silang (X) untuk pilihan yang sesuai
- Tulis dengan huruf balok menggunakan tinta hitam dan masukkan dalam amplop tertutup

FL/S2/2015/02



PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Brawijaya

REKOMENDASI KELAYAKAN AKADEMIK (S2)

1. Nama Pelamar _____
2. Minat Program Studi _____
3. Kekhususan Studi _____
4. Pengenalan terhadap Pelamar : - sebagai mahasiswa selama _____ tahun
- sebagai bawahan selama _____ tahun
- sebagai kolega selama _____ tahun

5. Penilaian akademik terhadap pelamar untuk mengikuti program pendidikan

Hal-hal yang dianggap kuat

Hal-hal yang dianggap lemah

6. Dalam mengikuti program pendidikan diperkirakan pelamar akan,

- berhasil dengan memuaskan
 cukup cakap untuk mengikuti pendidikan
 memerlukan bimbingan khusus untuk berhasil

7. Apabila terdapat persoalan yang berhubungan dengan kemajuan pendidikan pelamar,

- bersedia memberikan pertimbangan
 tidak bersedia memberikan pertimbangan

8. Identitas Pemberi Rekomendasi

Nama Lengkap _____

Jabatan _____

Alamat _____

No.Telp. _____

_____ - - - 2016

Tanda tangan Pemberi Rekomendasi

Catatan : - Beri tanda silang (X) untuk pilihan yang sesuai
- Tulis dengan huruf balok menggunakan tinta hitam dan masukkan dalam amplop tertutup

FL/S2/2015/02

PENUGASAN MENGIKUTI PENDIDIKAN S2

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama _____
NIP _____
Jabatan _____
Instansi _____

Menugaskan kepada :

Nama _____
NIP _____
Jabatan _____
Instansi _____

Untuk mengikuti program pendidikan pascasarjana (S2) di Program Pascsarjana Universitas Brawijaya.

Untuk menjamin kelancaran aktivitas selama mengikuti program pendidikan tersebut, yang bersangkutan dibebaskan dari tugas-tugas di Instansi/Lembaga.

_____ □□ - □□ - 2016

Catatan : - Tulis dengan huruf balok dan sebaiknya menggunakan tinta hitam

FL/S2/2015/03

**PERNYATAAN TENTANG SUMBER BIAYA
PENDIDIKAN PASCASARJANA (S2)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama _____
NIP _____
Jabatan _____
Instansi _____

Menyatakan bahwa, jika saya telah diterima sebagai mahasiswa program magister di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2011/2011 maka,

- Saya bersedia menanggung seluruh biaya pendidikan selama belajar di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya
- Instansi saya menanggung seluruh biaya pendidikan selama belajar di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya
- Seluruh biaya pendidikan selama belajar di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya akan ditanggung oleh pemberi beasiswa/sponsor _____
- Saya berharap memperoleh beasiswa dari _____

_____ - - 2016

Menyetujui
Pimpinan Instansi/Lembaga/Sponsor,

Pelamar,

Tanda Tangan & Nama Terang

Tanda Tangan & Nama Terang

Catatan : - Beri tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai
- Tulis dengan huruf balok dan sebaiknya menggunakan tinta hitam

FL/S2/2015/04



PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Brawijaya

FORMULIR PENDAFTARAN
PROGRAM DOKTOR

Jl. Mayjend Haryono 169 Malang 65145

Telp. : 0341-571260 Faks. : 0341-580801

E-mail : ppsub@ub.ac.id

Home page : ppsub.ub.ac.id

FORMULIR INI DAPAT DIPERBANYAK SENDIRI



PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Brawijaya

FORMULIR PENDAFTARAN (S3)

1. Nama Lengkap _____
2. Tempat & Tanggal Lahir _____ tgl. bln. thn.
3. Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan
4. Golongan Darah A B O AB
5. Alamat Rumah _____

 No.Telp. _____ No. HP _____
6. Instansi _____
7. NIP _____
8. Pangkat/Golongan _____
9. Alamat Instansi _____

 _____ No.Telp. _____
10. Pengalaman Pendidikan

Perguruan Tinggi/Universitas	Fakultas	Jurusan	Tanggal Lulus	IPK
S1 _____	_____	_____	_____	_____
S2 _____	_____	_____	_____	_____
11. Karya Ilmiah Ada (lampirkan) Tidak ada
12. Program Studi Pilihan Program Doktor Ilmu Lingkungan
13. Kekhususan Studi _____
14. Kelas Pagi Sore
15. Pengajuan Lamaran ke Program Pascasarjana Universitas Brawijaya
 Belum Pernah Pernah, pada tahun _____
16. Pemberi Rekomendasi Kelayakan Akademik

Nama	Jabatan	Alamat
a. _____	_____	_____
b. _____	_____	_____
c. _____	_____	_____
17. Sumber Biaya Sendiri Instansi BPPS
 Lain-lain, sebutkan _____
 _____ - - 2016
18. Pilih Ukuran Almamater dan Jaket S M L XL XXL Yang lain

Tanda tangan & Nama Terang

Catatan : - Beri tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai
 - Tulis dengan huruf balok dan sebaiknya menggunakan tinta hitam

FL/S3/2015/01



PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Brawijaya

REKOMENDASI KELAYAKAN AKADEMIK (S3)

1. Nama Pelamar _____
2. Minat Program Studi _____
3. Kekhususan Studi _____
4. Pengenalan terhadap Pelamar :
 - sebagai mahasiswa selama _____ tahun
 - sebagai bawahan selama _____ tahun
 - sebagai kolega selama _____ tahun

5. Penilaian akademik terhadap pelamar untuk mengikuti program pendidikan

Hal-hal yang dianggap kuat

Hal-hal yang dianggap lemah

6. Dalam mengikuti program pendidikan diperkirakan pelamar akan,
 - berhasil dengan memuaskan
 - cukup cakap untuk mengikuti pendidikan
 - memerlukan bimbingan khusus untuk berhasil
7. Apabila terdapat persoalan yang berhubungan dengan kemajuan pendidikan pelamar,
 - bersedia memberikan pertimbangan
 - tidak bersedia memberikan pertimbangan

8. Identitas Pemberi Rekomendasi

Nama Lengkap _____

Jabatan _____

Alamat _____

_____ No.Telp. _____

_____ - - 2016

Tanda tangan Pemberi Rekomendasi

Catatan :

- Beri tanda silang (X) untuk pilihan yang sesuai
- Tulis dengan huruf balok menggunakan tinta hitam dan masukkan dalam amplop tertutup

FL/S3/2015/02



PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Brawijaya

REKOMENDASI KELAYAKAN AKADEMIK (S3)

1. Nama Pelamar _____
2. Minat Program Studi _____
3. Kekhususan Studi _____
4. Pengenalan terhadap Pelamar :
 - sebagai mahasiswa selama _____ tahun
 - sebagai bawahan selama _____ tahun
 - sebagai kolega selama _____ tahun

5. Penilaian akademik terhadap pelamar untuk mengikuti program pendidikan

Hal-hal yang dianggap kuat

Hal-hal yang dianggap lemah

6. Dalam mengikuti program pendidikan diperkirakan pelamar akan,
 - berhasil dengan memuaskan
 - cukup cakap untuk mengikuti pendidikan
 - memerlukan bimbingan khusus untuk berhasil
7. Apabila terdapat persoalan yang berhubungan dengan kemajuan pendidikan pelamar,
 - bersedia memberikan pertimbangan
 - tidak bersedia memberikan pertimbangan

8. Identitas Pemberi Rekomendasi

Nama Lengkap _____

Jabatan _____

Alamat _____

No.Telp. _____

_____ - - 2016

Tanda tangan Pemberi Rekomendasi

Catatan :

- Beri tanda silang (X) untuk pilihan yang sesuai
- Tulis dengan huruf balok menggunakan tinta hitam dan masukkan dalam amplop tertutup

FL/S3/2015/02



PROGRAM PASCASARJANA

Universitas Brawijaya

REKOMENDASI KELAYAKAN AKADEMIK (S3)

1. Nama Pelamar _____
2. Minat Program Studi _____
3. Kekhususan Studi _____
4. Pengenalan terhadap Pelamar :
 - sebagai mahasiswa selama _____ tahun
 - sebagai bawahan selama _____ tahun
 - sebagai kolega selama _____ tahun

5. Penilaian akademik terhadap pelamar untuk mengikuti program pendidikan

Hal-hal yang dianggap kuat

Hal-hal yang dianggap lemah

6. Dalam mengikuti program pendidikan diperkirakan pelamar akan,
 - berhasil dengan memuaskan
 - cukup cakap untuk mengikuti pendidikan
 - memerlukan bimbingan khusus untuk berhasil
7. Apabila terdapat persoalan yang berhubungan dengan kemajuan pendidikan pelamar,
 - bersedia memberikan pertimbangan
 - tidak bersedia memberikan pertimbangan

8. Identitas Pemberi Rekomendasi

Nama Lengkap _____

Jabatan _____

Alamat _____

No.Telp. _____

_____ - - - 2016

Tanda tangan Pemberi Rekomendasi

Catatan :

- Beri tanda silang (X) untuk pilihan yang sesuai
- Tulis dengan huruf balok menggunakan tinta hitam dan masukkan dalam amplop tertutup

FL/S3/2015/02

PENUGASAN MENGIKUTI PENDIDIKAN S3

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama _____
NIP _____
Jabatan _____
Instansi _____

Menugaskan kepada :

Nama _____
NIP _____
Jabatan _____
Instansi _____

Untuk mengikuti program pendidikan pascasarjana (S3) di Program Pascsarjana Universitas Brawijaya.

Untuk menjamin kelancaran aktivitas selama mengikuti program pendidikan tersebut, yang bersangkutan dibebaskan dari tugas-tugas di Instansi/Lembaga.

_____ □□ - □□ - 2016

Tanda tangan & Nama Terang

Catatan : - Tulis dengan huruf balok dan sebaiknya menggunakan tinta hitam

FL/S3/2015/03

**PERNYATAAN TENTANG SUMBER BIAYA
PENDIDIKAN PASCASARJANA (S3)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama _____
NIP _____
Jabatan _____
Instansi _____

Menyatakan bahwa, jika saya telah diterima sebagai mahasiswa program doktor di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2011/2011 maka,

- Saya bersedia menanggung seluruh biaya pendidikan selama belajar di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya
- Instansi saya menanggung seluruh biaya pendidikan selama belajar di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya
- Seluruh biaya pendidikan selama belajar di Program Pascasarjana Universitas Brawijaya akan ditanggung oleh pemberi beasiswa/sponsor _____
- Saya berharap memperoleh beasiswa dari _____

_____ - - 2016

Menyetujui
Rektor/Pimpinan Instansi/Lembaga

Pelamar,

Tanda Tangan & Nama Terang

Tanda Tangan & Nama Terang

Catatan : - Beri tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai
- Tulis dengan huruf balok dan sebaiknya menggunakan tinta hitam

FL/S3/2015/04

PENDAFTARAN PROGRAM PASCASARJANA MULTIDISIPLINER

Pelamar mengajukan permohonan secara tertulis kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas dengan alamat:

Program Pascasarjana Universitas Brawijaya
Jalan Mayjen Haryono 169- Malang 65144

Permohonan dibuat rangkap (3) tiga, masing-masing dilampiri:

1. Surat rekomendasi akademik dari dua orang (untuk Program S2) tiga orang (untuk Program S3) yang dianggap dapat memberikan penilaian kelayakan akademik pelamar;
2. surat tugas/ijin dari atasan (jika pelamar sudah bekerja) bahwa yang bersangkutan dibebaskan dari tugas-tugas instansi;
3. surat keterangan tentang sumber dana dan/atau penanggung jawab dana studi;
4. daftar riwayat hidup;
5. salinan ijazah sarjana/magister yang telah di sahkan;
6. salinan daftar nilai (transkrip) yang telah di sahkan dari Perguruan Tinggi;
7. swasta harus menyerahkan nilai Ujian Negara;
8. karya ilmiah setelah lulus kesarjanaannya (apabila ada);
9. surat Keterangan Kesehatan;
10. salinan sertifikat TPA-OTO Bappenas;
11. salinan sertifikat TOEFL;
12. pas foto terbaru ukuran 4 x 6 (4 lembar) berwarna.



CHECKLIST BERKAS PENDAFTARAN

P-01

Nama :
Program Studi :
Tahun Akademik :
Semester :

No.	DOKUMEN YANG HARUS ADA	KELENGKAPAN*)
1.	Fotocopy Ijasah/SKL S1/S2 yang Telah Dielegalisir (3 Lembar)	Ada/Tidak Ada
2.	Fotocopy transkrip akademik S1/S2 yang Telah Dilegalisir (3 Lembar)	Ada/Tidak Ada
3.	Pas Foto ukuran 4x6 (4 lembar)	Ada/Tidak Ada
4.	Surat Rekomendasi dari 2 orang (disi pada form yang telah Disediakan)	Ada/Tidak Ada
5.	Surat Keterangan Sehat dari Dokter Pemerintah	Ada/Tidak Ada
6.	Sertifikat TPA OTO Bappenas (dapat disusulkan)	Ada/Tidak Ada
7.	Sertifikat TOEFL dari Lembaga yang Diakui dan Bersertifikasi (dapat disusulkan)	Ada/Tidak Ada
8.	Surat Keterangan Sumber Pembiayaan Studi	Ada/Tidak Ada
9.	Surat Izin Belajar/Tugas Belajar dari Pejabat yang Berwewenang	Ada/Tidak Ada
10.	Rencana Proposal Penelitian Tentatif Tesis/ Disertasi (min.10 hal.)	Ada/Tidak Ada
11.	Foto copy Karya Ilmiah (jika ada)	Ada/Tidak Ada
12.	Foto copy Skripsi/Tesis (hal judul, hal pengesahan dan Abstrak/Ringkasan)	Ada/Tidak Ada
13.	Daftar Riwayat Hidup	Ada/Tidak Ada

*) Coret salah satu

HASIL PEMERIKSAAN: dapat/tidak dapat*) melanjutkan ke Tes Wawancara

Malang,

Ketua Program Studi,

(KPS)



HASIL WAWANCARA CALON MAHASISWA BARU

P-02

SEMESTER:

TAHUN:

Nomor Register :
Nama :
Program Studi :
Kelas :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT (B)	NILAI (N)	B x N
1	Penguasaan Bidang Ilmu	30		
2	Penguasaan Metodologi Penelitian	30		
3	Kemampuan Penalaran	20		
4	Kemampuan Mengkomunikasikan Pemikiran	20		
TOTAL (B x N)		100		0
Rerata (B x N)				

REKOMENDASI:

Berdasarkan penilaian tersebut, maka kami merekomendasikan (Pilih Salah Satu):

1. Sangat layak untuk diterima
2. Layak untuk diterima
3. Diterima dengan catatan
4. Tidak layak untuk diterima
5. Sangat tidak layak untuk diterima

CATATAN :

Malang,

Pewawancara 1,

(Dosen 1)



HASIL WAWANCARA CALON MAHASISWA BARU

SEMESTER:

TAHUN:

Nomor Register :
Nama :
Program Studi :
Kelas :

NO	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT (B)	NILAI (N)	B x N
1	Penguasaan Bidang Ilmu	30		
2	Penguasaan Metodologi Penelitian	30		
3	Kemampuan Penalaran	20		
4	Kemampuan Mengkomunikasikan Pemikiran	20		
TOTAL (B x N)		100		0
			Rerata (B x N)	

REKOMENDASI:

Berdasarkan penilaian tersebut, maka kami merekomendasikan (Pilih Salah Satu):

1. Sangat layak untuk diterima
2. Layak untuk diterima
3. Diterima dengan catatan
4. Tidak layak untuk diterima
5. Sangat tidak layak untuk diterima

CATATAN :

Malang,

Pewawancara 2,

(Dosen 2)



BERITA ACARA HASIL WAWANCARA CALON MAHASISWA BARU

SEMESTER:

TAHUN:

Nomor Register :
Nama :
Program Studi :
Kelas :
Hari /Tanggal :
Pukul :
Tempat/Ruangan :

No	PENILAIAN OLEH	HASIL WAWANCARA*)
		NILAI
1		
2		
	Rata-rata	

Catatan: dapat/tidak dapat*) melanjutkan proses mendapatkan Nomor Induk Mahasiswa.
Demikian, untuk menjadikan periksa adanya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang,
Menyetujui,
Koordinator Program Studi,

(KPS)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

PROGRAM PASCASARJANA MULTIDISIPLINER

Jl. Mayjen Haryono 169, Malang 65145, Indonesia

Telp: +62-341-571260 : Fax: +62-341-580801

<http://ppsub.ub.ac.id>

E-mail: ppsub@ub.ac.id